



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2023-2027

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Gamping, Yogyakarta
Tel (0274) 552489, 552851, Fax (0274) 557228
www.unjaya.ac.id, email : info@unjaya.ac.id

LEGALISASI DOKUMEN

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. Perumus	Lily Yulaikhah, S.S.T., M.Keb	Ketua Tim Perumus		30-09-2022
2. Pemeriksaan	Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS	Warek I Bidang Akademik		13-10-2022
3. Persetujuan	Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., IPU.	Ketua Senat		17-11-2022
4. Penetapan	Rimbo Karyono, S.I.P., M.M.	Ketua BPH YKEP		01-12-2022
5. Pengendalian	Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep	Ketua LPM		01-12-2022



SURAT KEPUTUSAN
Nomor : SKEP/33/BPH-UNJAYA/XII/2022

tentang

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
TAHUN 2023 - 2027

KETUA BPH UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. Hasil pengawasan, pemantauan, dan evaluasi atas capaian Rencana Strategis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2018 - 2022;
- b. bahwa untuk memastikan keberlanjutan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, maka perlu disusun rencana strategis tahun 2023-2027;
- c. bahwa rencana strategis tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pelaksana Harian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 166/KPT/I/2018 tanggal 2 Februari 2018, tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jenderal Achmad Yani di Yogyakarta menjadi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kartika Eka Paksi.
7. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor Skep/29/YKEP/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003, tentang Pengelolaan Yayasan Kartika Eka Paksi.

/8. Keputusan Ketua...

8. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor Kep/06/YKEP/II/2022 tanggal 22 Februari 2022, tentang Pengesahan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
9. Surat Keputusan Ketua BPH Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/08/BPH-UNJAYA/I/2022 tanggal 11 Januari 2022, tentang Pengesahan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/003/UNJANI/III/2018, tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis di Lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 2. Surat Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor B/446/UNJAYA/XI/2022 tanggal 30 November 2022, perihal Usulan Rencana Strategis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- : 1. Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023-2027, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan Catatan:

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keputusan ini untuk disosialisasikan, dipedomani, dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 1 Desember 2022



Rimbo Karyono, S.I.P., M.M.

Tembusan:

1. Ketua Pengurus YKEP
2. Kabiddik YKEP
3. Rektor Unjaya
4. Para Warek Unjaya
5. Para Dekan Unjaya
6. Para Ka/Ke Unit Kerja Unjaya

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan atas segala petunjuk-Nya disertai kerja sama yang baik seluruh sivitas academika, penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) periode 2023–2027 selesai disusun.

Renstra Unjaya ini merupakan Renstra yang kedua kali dibuat oleh Unjaya sejak adanya penggabungan antara STMIK Jenderal Achmad Yani dan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menjadi Unjaya sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 166/KPT/I/2018, tanggal 2 Februari 2018 dan diresmikan oleh Kasad Jenderal TNI Mulyono tanggal 26 Maret 2018.

Renstra ini menjadi landasan sekaligus dokumen induk bagi Unjaya untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2037. **Renstra Unjaya berisikan tonggak-tonggak capaian sasaran (milestones) tahap kedua (2023 - 2027)** yang strateginya adalah menguatkan dan meningkatkan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, manajemen (tata kelola), dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani secara bersama-sama. Dengan menganalisis potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, peluang dan ancaman yang dihadapi, serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang maupun akan berlangsung menghasilkan strategi dan program pengembangan yang akan ditempuh beserta indikator-indikator keberhasilan pencapaiannya.

Dokumen Renstra Unjaya periode 2023–2027, merupakan arah pengembangan Unjaya tahap kedua dalam periode lima tahun kedua sampai dengan 2027, untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas dan Unit-Unit lain di lingkungan Unjaya.

Atas tersusunnya dokumen Renstra ini, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* dan civitas academica Unjaya yang telah berpartisipasi aktif dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan dokumen Renstra Unjaya. Semoga dokumen Renstra ini akan memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas kemanusiaan dan kemajuan Unjaya dalam pengabdiannya untuk memajukan nusa dan bangsa Indonesia.

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



DAFTAR ISI

LEGALISASI DOKUMEN	i
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan penyusunan Renstra	7
C. Prinsip Dasar	8
D. Dasar Hukum.....	8
E. Tonggak Sejarah.....	10
BAB II CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS SITUASI	15
A. Capaian Kinerja.....	15
B. Analisis Situasi	17
1. Analisis Lingkungan Internal.....	17
2. Isu Strategis.....	18
C. Analisis SWOT	27
BAB III FILOSOFI, NILAI, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN SEMBOYAN	32
A. Landasan Filosofis.....	32
B. Nilai-nilai Dasar	33
C. Kebijakan Umum YKEP	34
D. Visi	34
E. Misi.....	35
F. Tujuan.....	35
G. Sasaran	36
H. Semboyan	41
BAB IV ARAH PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	42
A. Arah Pengembangan	42
B. Arah Kebijakan	44
C. Strategi Pencapaian	44
BAB V PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN	48
Tabel 5.1. Program Kerja Dan Indikator Pencapaian.....	48
BAB VI PENUTUP	76
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) yang terbentuk di tahun 2018 melalui perubahan bentuk dari penggabungan dua perguruan tinggi di bawah YKEP yaitu Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dengan penambahan beberapa program studi baru. Penggabungan tersebut sejalan dengan program Kemenristekdikti yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kesehatan perguruan tinggi swasta serta efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Unjaya yang terletak di Provinsi DIY merupakan salah satu modal besar untuk pengembangan institusi karena merupakan kota tujuan belajar bagi para calon peserta didik.

Unjaya sebagai perguruan tinggi, mempunyai tugas pokok melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut Unjaya telah menyusun visi dan misi dengan kata kunci **Unggul, Terdepan, dan Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani**. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Unjaya menyusun Rencana Induk Pengembangan 2018-2037 dengan membagi dalam 4 tahap pencapaian per lima tahun. Setiap lima tahun tahapan mempunyai fokus yang berbeda yakni 2018-2022 *Capacity Building Focused*, fokus 2022-2027 **Peningkatan SDM dan Sarpras**, 2028-2032 *Research Quality Focused*, dan fokus 2033-2038 adalah *Peningkatan Capaian Akreditasi Eksternal*.

Dalam rangka merealisasikan capaian setiap lima tahun tersebut perlu disusun Renstra setiap lima tahun. Renstra periode 2023-2027 ini merupakan kelanjutan dari Renstra 2018-2022 yang telah selesai dilaksanakan. Renstra periode 2023-2027 disusun sebagai pedoman untuk mewujudkan visi dan misi universitas secara berkelanjutan, sesuai dengan tonggak capaian yang sudah dicanangkan dalam Rencana Induk Pengembangan 2018-2037, yaitu pada tahap 5 tahun kedua ini adalah **Peningkatan SDM dan sarana prasarana** dengan mempertimbangkan potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, permasalahan, peluang dan ancaman yang dihadapi, serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang maupun akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, dibuat Renstra yang akan dicapai lima tahun ke depan, meliputi strategi dan program

pengembangan yang akan ditempuh beserta indikator-indikator keberhasilan pencapaiannya.

Titik berat dalam Renstra pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian kepada Masyarakat, 4) Kerja Sama Institusional, 5) Manajemen (Tata Kelola), dan 6) Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan saling berkaitan satu sama lain.

Renstra ini disusun sebagai suatu pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini merupakan pedoman yang dinamis, dalam arti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik setiap tahun melalui evaluasi program kerja yang dituangkan dalam rencana operasional. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Renstra ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan institusi yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, renstra ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini disusun dengan pertimbangan badan penyelenggara (YKEP) dan disahkan oleh Ketua Pengurus YKEP.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Renstra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional, yaitu Rencana Operasional (Renop) per bidang yang disebut dengan Program Kerja dan Rancangan Anggaran (PKRA) di tingkat universitas dan fakultas, Renop program studi dan unit lainnya yang disusun setiap tahun serta berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

B. Tujuan penyusunan Renstra

Tujuan disusunnya renstra ini secara umum adalah sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas dalam periode 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan secara khusus bertujuan sebagai acuan dalam:

1. Penyusunan PKRA Tahunan

2. Pelaksanaan penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Penyusunan program pengembangan.

C. Prinsip Dasar

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dapat dilakukan apabila berbasis pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan beberapa prinsip dasar berikut:

1. Peningkatan pendidikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berlandaskan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.
2. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggung jawab.
3. Aktualisasi nilai-nilai kejuangan dan kebangsaan serta karakter Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan akademik.
4. Penyelenggaraan program pendidikan diploma, sarjana, dan profesi yang unggul.
5. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan kepada masyarakat yang relevan dan berkualitas.
6. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada kepentingan tujuan YKEP.
7. Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik.

D. Dasar Hukum

Landasan hukum Renstra Unjaya Tahun 2023-2027 adalah :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
6. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan.
14. Peraturan Menteri Ketahanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara.
15. Surat Keputusan Ketua Umum YKEP Nomor Skep/027/VII/YKEP/2003 tanggal 25 Juli 2003 tentang Peraturan Pembinaan Administrasi Keuangan.
16. Surat Keputusan Ketua Umum YKEP Nomor Skep 29/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang Perubahan Buku Petunjuk Kebijakan Umum Pengelolaan Perguruan Tinggi YKEP.
17. Surat Keputusan Ketua Umum YKEP Nomor Skep/47/YKEP/XII/2003 tanggal 30 Desember 2003, tentang Prosedur Penyusunan Statuta dan Perancangan Program di Lingkungan Lembaga Pendidikan YKEP.
18. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/73a/YKEP/IX/2021 tanggal 30 September 2021 tentang Rencana Kerja Jangka Menengah YKEP Tahun 2021-2025.
19. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/45/YKEP/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Peraturan Kepegawaian Perguruan Tinggi di Lingkungan YKEP.
20. Surat Keputusan Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Unjaya Nomor Skep/022/BPH-UNJANI YK/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Unjaya Tahun 2018-2037.
21. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/06/YKEP/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Statuta Unjaya.
22. Keputusan Ketua Pengurus YKEP Nomor Kep/56/YKEP/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Organisasi dan Tugas Unjaya.
23. Surat Keputusan Ketua BPH Unjaya Nomor Skep/08/BPH-UNJAYA/I/2022 tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unjaya.

E. Tonggak Sejarah

1. Keberadaan Perguruan Tinggi Sebelumnya.

Sebelum Unjaya berdiri telah ada dua perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semula bernama AMIK (Akademi Manajemen Informatika dan Komputer) Kartika Yani dengan mengelola dua Prodi (Manajemen Informatika (D-3) dan Teknik Komputer (D-3)) berkampus di Jalan Sudirman Yogyakarta, kemudian pindah ke Jalan Kapten Haryadi Lojajar Ngaglik Sleman Yogyakarta, pindah lagi ke Demangan Yogyakarta. Tahun 2008 AMIK Kartika Yani berubah menjadi STMIK Jenderal Achmad Yani dengan menambah satu Prodi, yaitu Prodi Teknik Informatika (S-1). Dengan telah berdirinya gedung baru milik yayasan sendiri, maka pada tahun 2015 STMIK Jenderal Achmad Yani pindah ke Jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden Gamping Sleman. Tahun 2016 Prodi yang dikelola masih dua (Prodi Informatika (S-1) dan Prodi Manajemen Informatika (D-3)) namun telah mengajukan dua Prodi lagi yaitu Prodi Sistem Informasi (S-1) dan Prodi Teknologi Informasi (S-1) dalam rangka untuk persiapan pembentukan Unjaya.

Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdiri tahun 2006 mengelola dua Program Studi Kebidanan (D-3) dan Keperawatan (S-1), kemudian pada tahun 2011 membuka Prodi Pendidikan Profesi Ners. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada awalnya berkampus di jalan Kapten Haryadi Lojajar Ngaglik Sleman Yogyakarta (menempati kampus yang dahulu digunakan sebagai kampus STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta), kemudian pada tahun 2007 pindah ke jalan Brawijaya Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Tahun 2016 jumlah Prodi yang dikelola ada enam Prodi : Prodi Kebidanan (D-3), Prodi Keperawatan (S-1), Prodi Pendidikan Profesi Ners, Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) (D-3), dan dua prodi baru yaitu Prodi Farmasi (S-1) dan Prodi Teknologi Bank Darah (TBD) (D-3) namun mulai operasional pada tahun 2017. Sehingga total yang dikelola oleh Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdiri atas 6 Prodi, yaitu Keperawatan (S-1), Pendidikan Profesi Ners, Kebidanan (D-3), RMIK (D-3), Farmasi (S-1) dan TBD (D-3).

2. Tahap Pembentukan Dan Keluarnya Surat Keputusan Unjaya.

Gagasan pembentukan Unjaya telah ada sejak tahun 2013 dan tahun 2014 telah dikeluarkan surat tugas panitia pembentukan Unjaya. Untuk membentuk Unjaya yang syarat jumlah Prodinya minimal ada enam Prodi maka panitia telah berusaha untuk memenuhi, namun pembentukan Unjaya terhambat karena adanya kebijakan Menteri yang mengharuskan perguruan tinggi berbentuk universitas minimal harus memiliki 10 Prodi S-1.

Pada tahun 2017 usaha pembentukan Unjaya digiatkan lagi dengan menyiapkan Prodi S-1 minimal 10 prodi. Panitia mengajukan tujuh Prodi S-1, yaitu Prodi Teknik Industri, Bio Kewirausahaan, Arsitektur, Psikologi, Hukum, Manajemen, dan Akuntansi. Prodi Arsitektur ditolak, namun usulan pembentukan Unjaya mendapat persetujuan karena jumlah Prodinya sudah memenuhi syarat. Pada akhirnya Unjaya terbentuk berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 166/KPT/I/2018, tanggal 2 Februari 2018.

3. Peresmian Unjaya.

Secara resmi, Unjaya memperoleh izin operasional pada tanggal 2 Februari 2018, namun secara seremonial baru diresmikan pada tanggal 26 Maret 2018 oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono di Kampus 1 Jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden Sleman Yogyakarta. Sehingga tanggal 26 Maret 2018 dijadikan dasar sebagai tanggal berdirinya Unjaya secara resmi.

Pada saat berdiri tahun 2018 Unjaya mengelola 16 Prodi yang terorganisir dalam tiga fakultas : Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI), Fakultas Kesehatan (Fkes), dan Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES). FTTI mengelola enam Prodi, yaitu Prodi Teknik Industri (S-1), Teknologi Informasi (S-1), Sistem Informasi (S-1), Informatika (S-1), Bio Kewirausahaan (S-1), dan Manajemen Informatika (S-1). Fkes mengelola enam Prodi, yaitu Prodi Kebidanan (D-3), Keperawatan (S-1), Pendidikan Profesi Ners, RMIK (D-3), Teknologi Bank Darah (D-3), Farmasi (S-1). FES mengelola empat Prodi, yaitu Prodi Psikologi (S-1), Hukum (S-1), Manajemen (S-1), dan Akuntansi (S-1).

4. Perkembangan Jumlah Prodi.

Pada akhir tahun 2018 terdapat penambahan prodi baru yaitu Prodi Kebidanan (S-1) dan Pendidikan Profesi Bidan namun baru operasional mulai tahun 2019, sehingga jumlah prodi yang dikelola menjadi 18 Prodi. Pada tahun 2022 terdapat

pengurangan jumlah prodi yaitu Prodi Biokewirausahaan (S-1) dan Prodi Sistem Informasi (D-3) yang diusulkan untuk ditutup dikarenakan setelah dievaluasi kelanjutan dua prodi tersebut dinilai kurang sehingga diajukan untuk ditutup. Pada akhir tahun 2022 Unjaya mengelola 16 Prodi.

5. Perkembangan Akreditasi

Pada saat berdiri tahun 2018 Unjaya berstatus tidak terakreditasi, namun dengan berbagai upaya dengan mengerahkan segala kemampuan maka pada tahun 2019 telah mendapat akreditasi dengan peringkat “B” yang diperoleh dari penyetaraan peringkat akreditasi institusi sebelumnya yaitu STMIK yang telah memperoleh peringkat B pada saat belum digabung, sehingga disetarakan menjadi status akreditasi Unjaya dengan peringkat B yang berlaku sampai dengan tahun 2022 yang diperpanjang sampai dengan 2023. Sedangkan akreditasi Prodi, kini telah terakreditasi semuanya dan telah mencapai akreditasi Unggul dua Prodi (Kebidanan (D-3) dan RMIK (D-3)), terakreditasi B tiga Prodi (Keperawatan (S-1), Pendidikan Profesi Ners, dan Farmasi (S-1)), dan 11 Prodi lainnya terakreditasi Baik/C.

6. Organisasi dan Tata Kelola.

Struktur Organisasi Unjaya telah ditetapkan oleh Ketua Pengurus YKEP pada tahun 2018, dengan struktur Rektor didampingi Senat Akademik, dibantu oleh wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, membawahi tiga fakultas (FTTI, Fkes, dan FES), Satuan Pengawas Internal (SPI), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Perpustakaan, Pusat Sistem Informasi (Pussisfo), Inkubator. Wakil Rektor 1 membawahi dua biro, yaitu Biro Administrasi Akademik dan Biro Kemahasiswaan Alumni dan Pusat Karir. Sedangkan Wakil Rektor 2 membawahi dua Biro yaitu Biro Umum dan Keuangan (UK) dan Biro Kerjasama, Promosi, dan Publikasi (KPP).

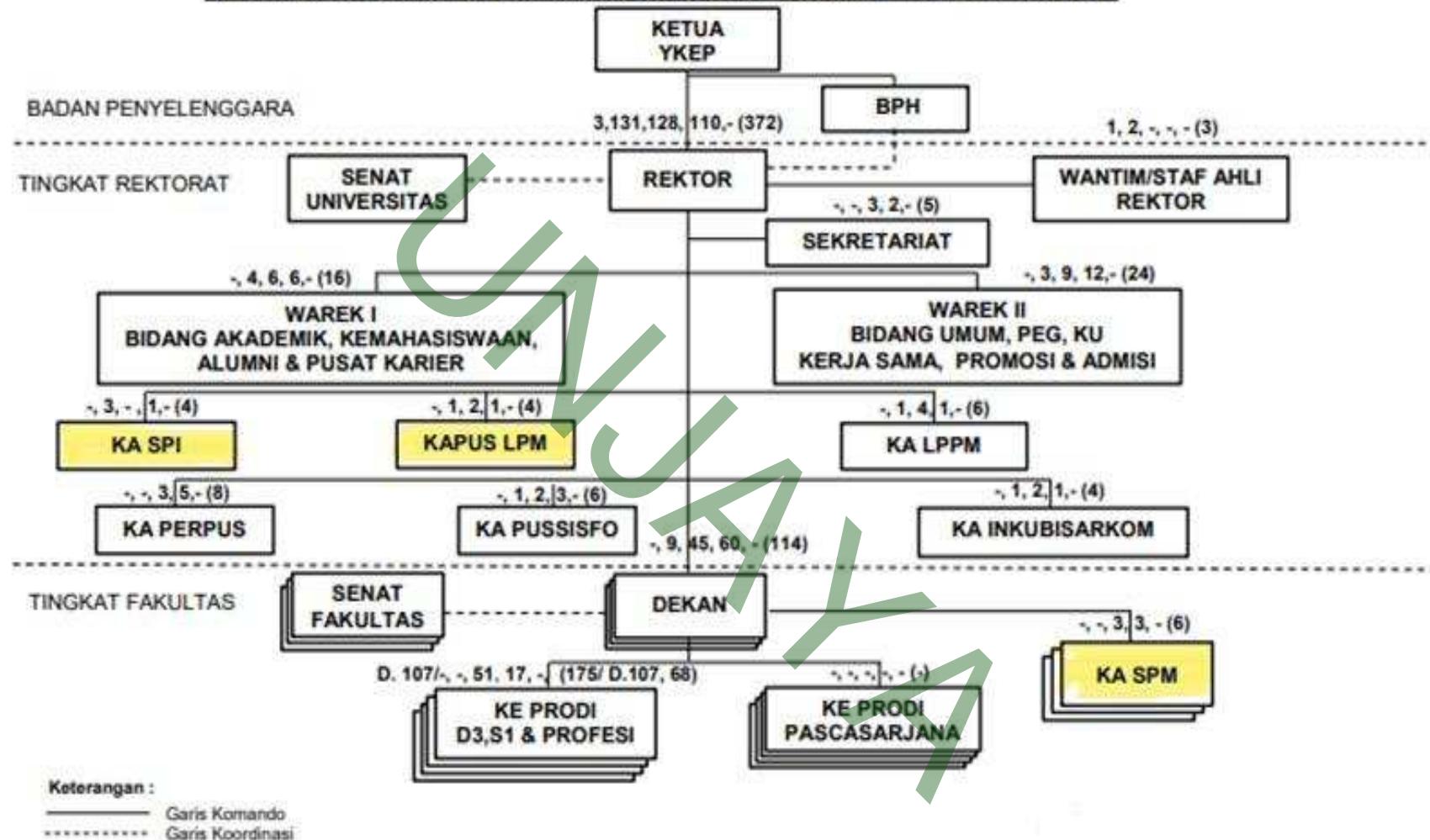
Dengan adanya perkembangan strategis, maka pada tahun 2022 organisasi Unjaya diadakan beberapa perubahan. Perubahannya yaitu ; 1) Rektor didampingi oleh Dewan Pengawas/Staf Ahli, 2) Sekretaris dinaikkan tanggungjawabnya, 3) Biro di bawah Wakil Rektor 1 ada tiga (Administrasi Akademik, Pengembangan Pembelajaran, dan Kemahasiswaan, Alumni dan Pusat Karier), 4) Biro di bawah Wakil Rektor 2 tetap dua namun berubah namanya (menjadi Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan, dan Biro Kerja Sama, Promosi, dan Admisi), 5) Inkubator menjadi Inkubator Bisnis dan Area Komersial). Struktur Organisasi Unjaya selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

7. Kepemimpinan.

Sebagai Rektor I Unjaya, ditunjuk Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., terhitung mulai tanggal 23 Maret 2018 untuk masa jabatan selama empat tahun. Karena sampai akhir masa jabatannya (23 Maret 2022) belum ada penggantinya, maka berdasarkan Keputusan Ketua Pengurus YKEP nomor Kep/14/YKEP/III/2022 maka Jabatan Rektor Unjaya diperpanjang selama satu tahun.



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Unjaya

BAB II

CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS SITUASI

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja 2018-2022 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra disajikan dalam infografik pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Unjaya Tahun 2018-2022

No	Sasaran Mutu	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian 2022
1	Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global						
a.	Rasio calon mahasiswa dibanding daya tampung	2:1	3:1	4:1	5:1	6:1	2,46
b.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap sebanyak	20:1 untuk prodi Eksakta atau 30:1 untuk prodi Sosial.					Eksakta 25 : 1 Sosial 38 : 1
c.	Angka DO	<10%	<9,5%	<9%	<8,5%	<8%	15,25%
d.	Menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK	2,75	2,8	2,85	2,9	3,00	3,55
e.	Menghasilkan lulusan yang tepat waktu dengan persentase	>60%	>65%	>70%	>75%	>80%	78,28%
f.	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang ilmunya	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan	6 bulan	4,12 bulan
2	Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global						
a.	Publikasi nasional terakreditasi	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	104 judul
b.	Publikasi internasional	3 Judul	3 Judul	3 Judul	3 Judul	3 Judul	23 judul
c.	Perolehan HKI	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	88 Hak cipta
d.	Penelitian dengan tema nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	4 judul
3	Menguatkan kegiatan PkM yang berdaya guna dan berhasil guna						
a.	Publikasi nasional pengabdian kepada masyarakat	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	43 judul
b.	Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian minimal	15 Judul	15 Judul	17 Judul	17 Judul	17 Judul	48 judul

No	Sasaran Mutu	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian 2022
4	Meningkatkan jaringan kerja sama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global						
a.	Jumlah implementasi MoU dengan institusi Luar Negeri minimal	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	3 kegiatan
b.	Penambahan implementasi MoU dengan institusi dalam negeri	4 MoU	6 MoU	8 MoU	10 MoU	12 MoU	16 MoU
5	Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan <i>Good University Governance</i>						
a.	Prodi dengan akreditasi B	12,5% (2 prodi)	25% (4 prodi)	25% (4 prodi)	31,25% (5 prodi)	31,25% (5 prodi)	31,25% (5 Prodi)
b.	Dosen tetap berpendidikan doktor/SP2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi	1% (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	4% (4 orang)	5% (5 orang)	5 % (5 orang)
c.	Dosen dengan jabatan fungsional LK/GB	0%	1 % (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	5% (5 orang)	2,1% (3 orang)
6	Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi						
a.	Terimplementasinya kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	Rancangan	Penyusunan dan sosialisasi	Implementasi			Implementasi
b.	Nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dengan nilai Baik	-	-	70%	75%	80%	N/A

Terdapat enam tujuan yang ingin dicapai pada Renstra Unjaya periode 2018 – 2022, dan dapat dipastikan terdapat capaian yang menunjukkan keberhasilan, terutama untuk tujuan menguatkan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan jejaring kerja sama.

Tujuan pertama, mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global, terdapat empat (4) tujuan yang melebihi target di 2022, sedangkan untuk angka DO dan menghasilkan lulusan yang tepat waktu masih dibawah target. Pada tujuan keempat, meningkatkan jaringan kerja sama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global, masih perlu ada upaya dari Bagian Kerja Sama Universitas agar mampu meningkatkan penambahan implementasi MoU terutama dengan institusi luar negeri. Pada tujuan kelima, menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*, perlu ada sinergi antara pimpinan Universitas dan Fakultas untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama

dosen dengan pendidikan minimal Doktor/Sp2. Pada tujuan mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani telah terimplementasi, implementasi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani sudah terimplementasikan pada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, namun masih harus ditingkatkan.

B. Analisis Situasi

1. Analisis Lingkungan Internal

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Unjaya tahun 2018 – 2022, maka dapat diuraikan analisis lingkungan internal yang dijabarkan pada tabel 2.2. di bawah ini:

Tabel 2.2. Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Kelemahan / <i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rerata IPK mahasiswa 3,55 2. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan 4,12 bulan. 3. Roadmap penelitian dosen telah tersedia 100%, dan sesuai dengan keilmuan program studi 4. Kegiatan penelitian 100% telah melibatkan mahasiswa 5. Roadmap PkM dosen telah tersedia 100%, dan sesuai dengan keilmuan program studi 6. Kegiatan PkM telah 100% melibatkan mahasiswa 7. Dosen telah tersertifikasi pendidik 74,28% 8. Setiap program studi telah menyusun kurikulum yang mengacu kepada KKNI, organisasi profesi, dan kebutuhan pasar/industri 9. Penguanan Karakter Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani telah terimplementasi pada mahasiswa. 10. Komitmen tinggi YKEP dan Unjaya yang dituangkan melalui kebijakan dan menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 2037 (RIP, Renstra, dan PKRA) 11. Telah tersedia sistem informasi yang mendukung kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi 12. Tersedianya sentra HKI, Unjaya Press, jurnal Penelitian Sinta 3, jurnal PkM, dan inkubator bisnis yang memfasilitasi peningkatan luaran karya ilmiah Dosen 13. Tersedianya unit penjamin mutu dan pengawas internal yang menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dengan pendekatan PPEPP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kelulusan tepat waktu 78,28% 2. Perolehan hak paten masih rendah, 3. Publikasi ilmiah level internasional masih rendah (18%) 4. Luaran penelitian dan PkM dalam bentuk buku masih rendah (9%) 5. Publikasi hasil PkM masih rendah (14%) 6. Dosen berpendidikan S3 baru 5% 7. Persentase dosen dengan jabatan LK/GB 2,1% 8. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa masih rendah (Rp. 12,9 juta). 9. Sebanyak 11 Prodi (68,75%) masih terakreditasi Baik atau C 10. Pengukuran karakter Jenderal Achmad Yani sebagai penciri lulusan Unjaya baik secara akademik maupun non akademik belum optimal

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Kelemahan / <i>Weakness</i>
14. Memiliki 16 program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan industri 15. Perpustakaan terakreditasi A	

2. Isu Strategis

Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) telah menerbitkan RPJM 2021 – 2025 berdasarkan Kep/73a/YKEP/IX/2021 tanggal 30 September 2021 dengan semboyan profesional, maju, dan transparan akan mencapai sasaran terkait penguatan restrukturisasi dan revitalisasi program/kegiatan aspek: kelembagaan, ketatalaksanaan, sumber daya manusia, akuntabilitas serta perubahan pola pikir (*mind set*) maupun budaya kerja (*culture set*). Salah satu fokus prioritasnya adalah penguatan fungsi manajemen pendidikan dan pengamanan aset berbasis pengembangan pembangunan lima tahun kedepan. Selaras dengan RPJM YKEP, Unjaya juga dalam rencana strategis tahap kedua tahun 2023 - 2027 memiliki isu strategis sebagai berikut.

a. Pengembangan SDM

Peraturan pemerintah terkait syarat SDM, bahwa di masa lalu terutama sebelum tahun 2019 dosen harus diwajibkan memiliki gelar Magister. Perkembangannya, sejak tahun 2020 telah ada peraturan menteri maupun peraturan BAN-PT mewajibkan setiap Perguruan Tinggi harus memiliki dosen dengan jenjang akademik Doktor sebesar 25% dari total dosen tetap yang ada di Perguruan Tinggi (PDPT). Perubahan tersebut, juga diwajibkan memiliki minimal 25% dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala dan/atau Guru Besar. Syarat tersebut berkaitan dengan peringkat akreditasi institusi yang akan diperoleh yaitu untuk akreditasi peringkat Baik Sekali atau Unggul. SDM yang dimiliki harus memperhatikan rasio yang telah ditetapkan oleh Dikti. Dosen diupayakan memiliki sertifikasi tenaga pendidik dan sertifikasi keahlian sesuai rumpun keilmuan, sedangkan tenaga kependidikan diharuskan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang pekerjaan.

Berdasarkan adanya isu tersebut maka perlu membuat perencanaan untuk dapat memenuhi syarat perlu bagi Unjaya untuk memperoleh akreditasi peringkat Baik Sekali dan selanjutnya mencapai Unggul.

b. Sarana dan Prasarana

Proyeksi pembangunan Unjaya tidak hanya berdasarkan hibah pemerintah namun juga bagian dari perencanaan investasi Unjaya di bidang sarana dan prasarana dengan dasar standar luas bangunan. Pengembangan dari ruang kelas,

tempat parkir, laboratorium, ruang dosen, fasilitas umum, sampai rencana pembangunan gedung baru seiring perkembangan rasio *student body* baik tenaga pendidik, tenaga pendidikan, dan mahasiswa. Sesuai dengan standar atau indeks ruang setiap dosen dan setiap mahasiswa dihadapkan dengan perkembangan mahasiswa baru, harus ada suatu kenyamanan. Sehingga penting untuk segera membangun gedung baru dengan memperhatikan kebutuhan ruang bagi mahasiswa berdasarkan standar luas ruangan, dan memperhatikan sarana prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam penilaian akreditasi.

c. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pemerintah telah meluncurkan program MBKM untuk diterapkan pada Perguruan Tinggi. MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan industri. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Program MBKM ini tercermin pada kurikulum di prodi. Program MBKM Unjaya dimulai pada semester 6 dimana mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil mata kuliah di luar prodinya dan mengambil mata kuliah di prodi lain di dalam Unjaya. Semester 7 dan 8 mahasiswa boleh mengambil program MBKM di luar Unjaya. Program MBKM yang bisa diambil di luar Unjaya terdiri atas magang atau praktik industri, wirausaha, penelitian atau riset, proyek di desa, pertukaran pelajar, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan mengajar di sekolah.

d. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbud

Perguruan tinggi bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud yang tertuang dalam IKU. Perguruan tinggi harus mampu mengimplementasikan sampai melampaui delapan IKU yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dan Nomor 3/M/2021. Target pemerintah agar semua perguruan tinggi mampu melampaui atau unggul pada setiap indikator dari delapan IKU yang telah ditetapkan. Delapan IKU yang dimaksud adalah: 1) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak; 2) mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus; 3) dosen berkegiatan di luar kampus; 4) praktisi mengajar di dalam kampus; 5) hasil kerja dosen digunakan masyarakat; 6) program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia; 7). Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; serta 8) program studi berstandar internasional.

e. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Indonesia

RIRN pada tahun 2017 sampai tahun 2045 disusun untuk menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. RIRN menjadi penting karena pembangunan nasional membutuhkan perencanaan sektoral untuk mengintegrasikan langkah-langkah yang terpadu dan terintegrasi dengan target untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses pelaksanaan. RIRN dirancang dengan pendekatan holistik, lintas institusi, lintas ranah dan berdasarkan fokus riset. Hal ini tidak hanya untuk adil kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian, tetapi terutama untuk menggabungkan semua kekuatan yang ada untuk mencapai hasil yang optimal dengan sumber daya yang terbatas. Secara spesifik, Unjaya mengambil berbagai pendekatan untuk menentukan fokus penelitian. Pendekatan pertama akan diprioritaskan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan makro yang dihadapi bangsa Indonesia ke depan. Pendekatan kedua didasarkan pada data kinerja hingga tahun sebelumnya, dengan fokus pada potensi kekuatan dan sumber daya yang ada. Bangsa Indonesia masih dihadapkan dengan kondisi lemahnya kapasitas dan kompetensi riset, kemampuan pengembangan menuju proses penciptaan berbasis iptek, jaringan kelembagaan dan penelitian di ranah (lokal, regional, dan global), relevansi dan produktivitas litbangmas untuk menjawab kebutuhan teknologi masyarakat, serta pendayagunaan riset dan pengembangan nasional.

f. Peta Okupasi Nasional Kompetensi Lulusan

Peta Okupasi Nasional yang terdapat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan dokumen yang disusun untuk memetakan jenis-jenis jabatan/okupasi/profesi yang ada di berbagai bidang, sub bidang maupun area fungsi di semua jenis pekerjaan. Isu yang menjadi fokus di Indonesia adalah

ketidakcocokan keterampilan yang dimiliki akibat belum efektifnya pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi. Salah satu instrumen untuk memastikan berjalannya proses menghubungkan dan mencocokkan adalah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

g. Hibah-hibah pendukung sarana prasarana

Persaingan antar Perguruan Tinggi semakin ketat. Semua Perguruan Tinggi berlomba-lomba memberikan yang terbaik untuk seluruh *stakeholder* yang dimiliki. Namun, tentunya Perguruan Tinggi juga memiliki kelemahan dalam sisi pendanaan untuk investasi sarana dan prasarana khususnya Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Berbagai program ditawarkan untuk menjawab minimnya dana pengembangan. Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS tahun 2022 bersifat bantuan dan merupakan salah satu programnya. Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program PPPTV-PTS 2022 mencakup semua PTS penyelenggara pendidikan vokasi yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Program ini bertujuan memfasilitasi dan mendorong PTS untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka untuk mencapai 8 IKU, terutama IKU 6 dan IKU 7. Hibah pendukung lainnya diantaranya hibah dari Kementerian PUPR, hibah dari BRIN, dan hibah lainnya baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun dari perusahaan di bawah YKEP.

h. Klaster Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi memiliki target penilaian atas hasil dari kinerja lembaga penelitian. Kinerja lembaga dituntut dari keaktifan dosen melakukan penelitian (level lokal, nasional, dan internasional), fasilitas pendukung yang dimiliki, dana penelitian baik dari internal maupun eksternal, forum ilmiah, data publikasi, luaran berupa buku ajar atau teks, pemakalah forum ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, sampai unit bisnis hasil riset. Kinerja ini dinilai dan diharuskan mendapatkan nilai di atas 75 untuk naik level menjadi kelas Madya, nilai di atas 130 untuk kelas Utama, dan di atas 200 menjadi kelas Mandiri. Hal ini selaras dengan RPJM Yayasan Kartika Eka Paksi dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 - 2045 yang diturunkan dalam Prioritas Riset Nasional (PRN) 2019 - 2024 dengan fokus riset bidang pangan, energi, kesehatan obat, transportasi, produk rekayasa

keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, seni budaya, dan multidisiplin lintas sektor (biodiversitas, stunting, lingkungan sumber daya air-iklim).

i. Prestasi Mahasiswa

Pendidikan tinggi sangat diharapkan oleh pemerintah dalam mendukung upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul serta mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, inovatif, kreatif, produktif serta kompetitif. Wujud dukungan sesuai dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dimana di dalam proses pendidikannya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Prestasi mahasiswa merupakan salah satu representasi bentuk dukungan dalam menyiapkan SDM unggul melalui kegiatan kemahasiswaan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Masukan dari mitra strategis Unjaya yaitu DU/DI yaitu dalam merekrut tenaga kerja memberikan bobot tinggi pada *soft skills*, juga menjadi dasar dalam mewujudkan SDM unggul bagi Indonesia terutama dalam menanamkan *soft skills* kepada mahasiswa yang saat ini dipandang semakin penting untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. *Soft skills* yang diharapkan diantaranya sebagai berikut: *problem solving, people skill, communication skills, creativity, integrity, teamwork and collaboration skill, dan soft skills lainnya*. Program Achmad Yani Muda, Unjaya Preneur, dan SITAMA juga merupakan salah satu wujud dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan untuk mendukung implementasi kebijakan MBKM juga menumbuhkan kesadaran dalam pengembangan bakat, minat, kreativitas, penalaran, mental bela negara, serta peningkatan kesejahteraan dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa agar mahasiswa mampu berkompetisi dan berprestasi di tingkat wilayah, nasional maupun internasional untuk mewujudkan kontribusi dalam pembangunan bangsa.

Selain itu, peranan mahasiswa asing juga memiliki peranan strategis dalam menunjang mutu Unjaya, sehingga perlu untuk menentukan persentase jumlah minimal mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik atau keunggulan Unjaya untuk meningkatkan animo mahasiswa asing agar mendaftar dan registrasi di Unjaya.

j. Peningkatan peringkat akreditasi lembaga

Unjaya saat ini memiliki akreditasi institusi dengan peringkat B dari BAN-PT sampai dengan November 2023. Hal ini menjadi evaluasi bersama dalam

pemenuhan tuntutan masyarakat terkait peringkat akreditasi Perguruan Tinggi yang direpresentasikan dalam capaian standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT terdiri dari 8 kriteria yang menjadi fokus terutama sebagai syarat perlu untuk melakukan re-akreditasi institusi, yaitu:

- 1) Jumlah mahasiswa baru (NMBR) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Sarjana dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (PMBR) dari TS-4 s.d. TS kurang dari atau sama dengan 30%.
- 2) Kecukupan jumlah dosen tetap (DT) pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK terhadap jumlah program studi (RDTPS) lebih dari atau sama dengan 5.
- 3) Batas maksimum dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS, dengan ketentuan: Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (Dosen Tetap yang memiliki NIDN dan NIDK dan Dosen Tidak Tetap) (PDTT) kurang dari atau sama dengan 40%.
- 4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK (RMDT) kurang dari atau sama dengan 40.
- 5) Jumlah lulusan program (NL) Program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Sarjana dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (PL) kurang dari atau sama dengan 30%.
- 6) Nilai rata-rata Peringkat Akreditasi Program Studi (NSA + 0,5) oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri:
 - a) Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 3,25.
 - b) Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 2,50.
 - c) Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 2,00.
- 7) Persentase kualifikasi akademik dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 (PDS3) saat TS:
 - a) Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 10%.
 - b) Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 5%.
 - c) Peringkat Akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.

- 8) Persentase dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PDGBLKL) saat TS:
- Peringkat Akreditasi PT Unggul atau A lebih dari atau sama dengan 40%.
 - Peringkat Akreditasi PT Baik Sekali atau B lebih dari atau sama dengan 30%
 - Peringkat akreditasi PT Baik atau C lebih dari atau sama dengan 0%.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, maka Unjaya berorientasi pada tahapan peningkatan kualitas SDM khususnya dosen. Langkah selanjutnya diperlukan skala prioritas dalam pemenuhan pengembangan SDM, sarana dan prasarana, internalisasi NKJA, peningkatan daya saing lulusan untuk mencapai peringkat Baik Sekali di tahun 2026/2027. Ketercapaian pada Renstra II Unjaya juga akan menjadi tonggak harapan pada Renstra III dalam perencanaan untuk mewujudkan akreditasi internasional Program Studi ACCA, IABEE, dan lain-lain.

k. Kerja sama yang saling menguntungkan di tingkat Nasional dan Internasional

Kerja sama yang telah diselenggarakan Unjaya saat ini sudah mengedepankan kerja sama yang saling menguntungkan dengan DU/DI dan sudah menjadi bagian dari Renstra I Unjaya dan Statuta Unjaya. Kebijakan terkait kerja sama dan kemitraan strategis dengan DU/DI perlu ditingkatkan intensitasnya, salah satunya dengan meningkatkan jumlah implementasi kerja sama baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, dan internasional yang efektif untuk mencapai visi dan misi Unjaya serta meningkatkan daya saing Tridarma Perguruan Tinggi. Perlu perhatian khusus bagi Unjaya untuk melakukan penyesuaian dengan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah yang beraneka ragam. Komitmen dalam mewujudkan hal tersebut perlu untuk mengembangkan standar operasional prosedur kerja sama antar lembaga. Selanjutnya meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi dalam implementasi kerja sama secara terjadwal dan terprogram.

I. Meningkatkan kualitas internalisasi NKJA dengan *implementation arrangement* yang lebih strategis.

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara Pasal 6, dan pasal 7 mensyaratkan implementasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c dilakukan melalui: a. intrakurikuler; b. kokurikuler; c. ekstrakurikuler; dan d. budaya kampus. Berdasarkan hal tersebut, perlu ada implementasi nilai kejuungan

Jenderal Achmad Yani agar Lulusan memiliki jiwa Nasionalis, Patriotik, dan Heroik.

m. Hibah Eksternal Pemerintah

1) Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat)

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan dosen untuk memenuhi di Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan lain yang memungkinkan adanya kolaborasi untuk memecahkan masalah yang muncul di masyarakat. Pemangku kepentingan lain atau mitra yang ditunjuk dapat mencakup industri selain masyarakat. Belum banyak penawaran layanan dari perguruan tinggi yang menyertakan peran industri dalam penyelenggaraan program. Industri memiliki tanggung jawab lingkungan dan sosial untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Bentuk tanggung jawab ini tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 yang membahas tentang kewajiban untuk melakukan pembangunan berkelanjutan. Partisipasi industri sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial (*corporate social responsibility*) dipadukan dengan peran dosen sebagai bentuk pengabdian untuk memecahkan masalah masyarakat dan pendekatan penyelesaian masalah yang berorientasi pada tujuan. Sinergi antara Perguruan Tinggi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi sebuah solusi dukungan dari donor dalam dan luar negeri. Sinergi inilah yang kemudian disebut sebagai Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (Kosabangsa).

2) *Matching fund/kedaireka*

Matching Fund merupakan bentuk dukungan khusus Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia untuk menciptakan kerja sama strategis dan sinergi antara tenaga pendidikan tinggi (lembaga perguruan tinggi) dan mitra. *Matching fund* menjadi salah satu nilai tambah untuk terjalinnya kerja sama antara kedua pihak melalui platform Kedaireka. Dukungan dari dana pendamping ini akan diprioritaskan untuk kerja sama yang berkontribusi terhadap pencapaian delapan indikator kinerja utama pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Matching Fund* adalah studi yang berfokus pada transformasi ekonomi Indonesia, dan melalui program ini, para dosen di Perguruan Tinggi dalam negeri akan memiliki kesempatan untuk

bekerja sama untuk menciptakan pekerjaan yang kreatif dan berorientasi pada solusi dalam kebutuhan dan tantangan di masyarakat.

Pusat-pusat penelitian pendidikan tinggi didorong oleh kebutuhan hilir, dan sebaliknya teknologi yang masih hulu dapat dirasakan jauh di hilir.

3) Hibah CSR (*corporate social responsibility*) perusahaan di bawah YKEP

Hibah diterapkan melalui YKEP, bahwa YKEP memiliki beberapa perusahaan yang mempunyai kewajiban mengeluarkan dana CSR, yang dapat disalurkan ke berbagai lembaga termasuk lembaga pendidikan di bawah YKEP. Peluang ini perlu untuk diambil guna pengembangan kegiatan Tridarma terutama pada implementasi program MBKM. Dana CSR ini nantinya juga dapat mendorong terciptanya bibit-bibit unggul di bidang kewirausahaan pada fokus keilmuan di bidang kesehatan, teknologi, ekonomi dan sosial.

Berdasarkan isu strategis yang memiliki peluang dan ancaman terhadap eksistensi Unjaya, maka dapat diuraikan analisis lingkungan eksternal yang dijabarkan pada tabel 2.3. di bawah ini.

Tabel 2.3. Analisis Lingkungan Eksternal

<i>Peluang/Opportunities</i>	<i>Ancaman/Threats</i>
<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran2. Program MBKM yang memfasilitasi peningkatan soft skill dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia industri3. Kemudahan akses sosial media dan market place untuk berkembangnya jiwa berwirausaha4. Kemajuan teknologi digital berpeluang terhadap penelitian yang lebih inovatif..5. Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan PkM6. Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk study lanjut dan pengembangan kualitas diri7. Nama besar Jenderal Achmad Yani menjadi daya tarik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi8. Pendanaan CSR dari organ di bawah pengelolaan YKEP untuk pengembangan institusi Unjaya	<ol style="list-style-type: none">1. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat melahirkan generasi serba instan dan berdampak terhadap penurunan karakter mahasiswa2. Syarat minimal perolehan Guru Besar/Lektor Kepala yang mengacu kepada Publikasi pada Jurnal terindeks berdampak terjebaknya dosen pada upaya publikasi pada jurnal predator3. Kebijakan pemerintah yang memicu terjadinya kapitalisasi dunia pendidikan berdampak terhadap persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi4. Krisis ekonomi global yang berdampak terhadap menurunnya daya beli masyarakat untuk melanjutkan pendidikan

C. Analisis SWOT

Untuk menentukan posisi Unjaya, maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS), dan *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS). Skor EFAS dan IFAS digunakan untuk menetukan kuadran Unjaya, dan sebagai acuan untuk menyusun strategi pengembangan untuk Renstra 2023 – 2027. Hasil perhitungan EFAS, IFAS, dan penentuan kuadran adalah sebagai berikut:

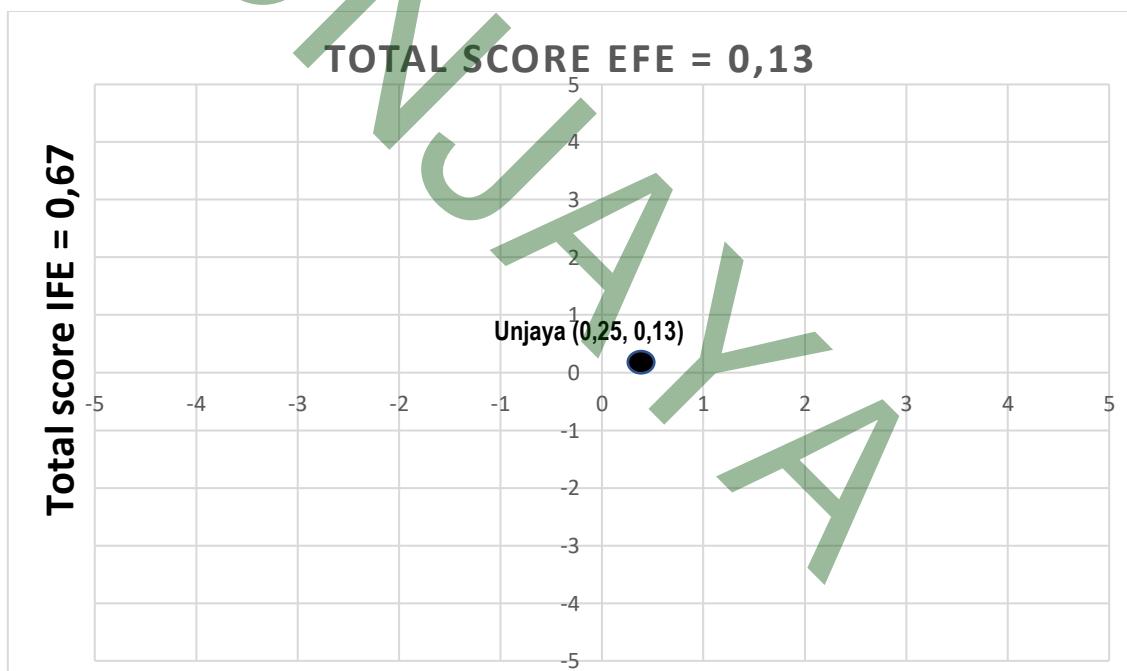
Tabel 2.4. Bobot Analisis SWOT

No	Komponen	Bobot	Rating (1-5)	Skor
A	Kekuatan (S)			
1	Rerata IPK mahasiswa 3,55	0,08	4	0,32
2	Roadmap penelitian dosen telah tersedia 100%, dan sesuai dengan keilmuan program studi	0,10	3	0,30
3	Kegiatan penelitian 100% telah melibatkan mahasiswa	0,04	4	0,16
4	Roadmap PkM dosen telah tersedia 100%, dan sesuai dengan keilmuan program studi	0,03	3	0,09
5	Kegiatan PkM telah 100% melibatkan mahasiswa	0,08	4	0,32
6	Dosen telah tersertifikasi pendidik 74,28%	0,01	3	0,03
7	Setiap program studi telah menyusun kurikulum yang mengacu kepada KKNI, organisasi profesi, dan kebutuhan pasar/industri	0,08	5	0,40
8	Penguatan Karakter Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani telah terimplementasi pada mahasiswa.	0,15	5	0,75
9	Komitmen tinggi YKEP dan Unjaya yang dituangkan melalui kebijakan dan menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 2037 (RIP, Renstra, dan PKRA)	0,05	4	0,20
10	Telah tersedia sistem informasi yang mendukung kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	0,08	3	0,24
11	Tersedianya sentra HKI, Unjaya Press, jurnal Penelitian Sinta 3, jurnal PkM, dan inkubator bisnis yang memfasilitasi peningkatan luaran karya ilmiah Dosen	0,02	2	0,04
12	Tersedianya unit penjamin mutu dan pengawas internal yang menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dengan pendekatan PPEPP.	0,08	5	0,40
13	Memiliki 16 program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan industri	0,15	3	0,45
14	Perpustakaan terakreditasi A	0,05	4	0,20
Jumlah		100%		3,90
B	Kelemahan (W)			
1	Persentase kelulusan tepat waktu 78,28%	0.12	2	0.24
2	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan 6,82 bulan.	0.15	4	0.60
3	Perolehan hak paten belum ada	0.03	1	0.03

No	Komponen	Bobot	Rating (1-5)	Skor
4	Publikasi ilmiah level internasional masih rendah (4%)	0.04	1	0.04
5	Dosen berpendidikan S3 baru 4,2%	0.15	2	0.30
6	Persentase dosen dengan jabatan LK/GB 2,1%	0.12	3	0.36
7	Luaran penelitian dan PkM dalam bentuk buku masih rendah (1%)	0.08	2	0.16
8	Publikasi hasil PkM di jurnal nasional masih rendah (1%)	0.08	1	0.08
9	Sumber pendanaan di luar mahasiswa masih rendah (4%)	0.10	3	0.30
10	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa masih rendah (Rp. 12,9 juta).	0.05	2	0.10
11	Belum optimalnya sistem penjaminan mutu berbasis sistem informasi	0.08	3	0.24
12	Sebanyak 11 Prodi (68,75%) masih terakreditasi Baik atau C	0.18	5	0.90
13	Pengukuran karakter Jenderal Achmad Yani sebagai penciri lulusan Unjaya baik secara akademik maupun non akademik belum optimal	0.10	3	0.30
Jumlah		100%		3,65
Kekuatan – Kelemahan (S-W) = (3,90 – 3,65)		0,25		
C	Peluang (O)			
1	Tersedianya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran	0,08	4	0,32
2	Program MBKM yang memfasilitasi peningkatan soft skill dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia industri	0,12	3	0,36
3	Kemudahan akses sosial media dan market place untuk berkembangnya jiwa berwirausaha	0,12	2	0,24
4	Digital disruption yang berdampak terhadap teknologi digital dan model bisnis yang memengaruhi luaran penelitian inovatif.	0,07	1	0,07
5	Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan PkM	0,25	3	0,75
6	Tersedianya program hibah yang dapat dimanfaatkan untuk study lanjut dan pengembangan kualitas diri	0,15	2	0,30
7	Nama besar Jenderal Achmad Yani sebagai pahlawan revolusi memberi peluang meningkatkan kepercayaan masyarakat	0,09	5	0,45
8	Pendanaan CSR dari organ di bawah pengelolaan YKEP untuk pengembangan institusi Unjaya	0,12	2	0,24
Jumlah		100%		2,73
D	Ancaman (T)			
1	Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat melahirkan generasi serba instan dan berdampak terhadap penurunan karakter mahasiswa	0,25	4	1,00
2	Semakin ketatnya syarat perolehan untuk akreditasi “Baik Sekali”	0,35	2	0,70

No	Komponen	Bobot	Rating (1-5)	Skor
3	Kebijakan pemerintah yang memicu terjadinya kapitalisasi dunia pendidikan berdampak terhadap persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi	0,15	1	0,15
4	Krisis ekonomi global yang berdampak terhadap menurunnya daya beli masyarakat untuk melanjutkan pendidikan	0,25	3	0,75
Jumlah			100%	2,60
Peluang – Ancaman (O-T) = (2,73 – 2,60)			0,13	

Skor EFAS dan IFAS digunakan untuk menetukan kuadran Unjaya, dan sebagai acuan untuk menyusun strategi pengembangan untuk Renstra 2023 – 2027. Hasil perhitungan EFAS, IFAS, menetukan posisi Unjaya pada kuadran kanan atas, dengan strategi terpilih adalag strategi “*Growth*” agar bisa berkembang lebih pesat dan dapat memposisikan Unjaya unggul dan terdepan dibandingkan dengan Perguruan Tinggi sejenis di Yogyakarta.



Berdasarkan hasil analisis kuadran, maka meskipun memiliki berbagai kelemahan dan ancaman terhadap eksistensi Unjaya, namun dengan kekuatan yang dimiliki, Unjaya dapat tetap tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang digunakan untuk mempertajam hasil analisis SWOT dan membantu Unjaya mengidentifikasi program pengembangan.

Kekuatan		Kelemahan
	1. S1 2. S2 3. S3 4. S4 5. S5 6. S6 7. S7 8. S8 9. S9 10. S10 11. S11 12. S12 13. S13 14. S14	1. W1 2. W2 3. W3 4. W4 5. W5 6. W6 7. W7 8. W8 9. W9 10. W10 11. W11 12. W12 13. W13
	<i>Opportunities</i>	
1. O1 2. O2 3. O3 4. O4 5. O5 6. O6 7. O7 8. O8	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran (S1, S2, S3, O1) 2. Memanfaatkan program MBKM yang dapat memfasilitasi peningkatan <i>soft skill</i> dan kompetensi mahasiswa untuk penguatan karakter Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani (S1, S2, S3, O2) 3. Mengoptimalkan akses sosial media dan <i>market place</i> untuk berkembangnya jiwa berwirausaha sesuai dengan karakter lulusan Unjaya ((S1, S2, S3, O3) 4. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif (S4, S5, S6, S7, O4) 5. Memanfaatkan program hibah untuk studi lanjut dosen, penelitian, dan PkM (S4, S5, S6, S7, O5,O6) 6. Mengoptimalkan akses sosial media, <i>market place</i>, dan teknologi informasi untuk untuk meningkatkan lulusan Unjaya yang berkarakter Jenderal Achmad Yani (S1, S2, S10, O5, O6, O7) 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengukuran karakter Jenderal Achmad Yani untuk optimalisasi lulusan Unjaya 2. Meningkatkan daya saing lulusan melalui program MBKM 3. Meningkatkan kinerja dosen melalui peningkatan perolehan HKI, publikasi ilmiah level internasional, dan tulisan 4. Memanfaatkan program hibah untuk studi lanjut dosen, penelitian, dan PkM 5. Optimalisasi SPMI untuk mewujudkan Unjaya sebagai Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>). 6. Penggunaan sistem informasi pada semua aspek Tridarma

	<p>7. Memanfaatkan spirit juang TNI AD dan Achmad Yani dan CSR organ dibawah YKEP untuk penyelenggaraan Tridarma Unjaya ((S4, S5, S6, S7,S8, S11,O7, O8)</p>	
	<i>Threats</i>	
1. T1 2. T2 3. T3 4. T4	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Internalisasi karakter Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa dengan Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani 2. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif 3. Memanfaatkan program hibah untuk studi lanjut dosen, penelitian, dan PkM 4. Mengoptimalkan akses sosial media, <i>market place</i>, dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Internalisasi karakter Jenderal Achmad Yani yang patriotik, Heroik, dan Nasionalis 2. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan TKT dan luaran inovatif 3. Memanfaatkan program hibah untuk study lanjut dosen, penelitian, dan PkM

BAB III

FILOSOFI, NILAI, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN SEMBOYAN

A. Landasan Filosofis

Pancasila sebagai Landasan Filosofis dalam Sistem Pendidikan Nasional tercantum pada Pasal 2 UU RI Nomor 2 Tahun 1989 menetapkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pengamalan Pancasila haruslah secara keseluruhan dan keutuhan kelima sila dalam Pancasila itu, sebagai yang dirumuskan dalam pembukaan UUD 1945 bentuk piramidal tidak boleh dibolak balik, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Unjaya yang dibawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi, kalimat Kartika Eka Paksi itu merupakan doktrin tertinggi di lingkungan TNI AD dan menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan di bidang pembinaan postur angkatan. Kartika Eka Paksi juga merupakan bahasa Sanskerta. Kartika memiliki makna bintang, Eka berarti satu dan Paksi artinya burung. Secara harafiah, Kartika Eka Paksi berarti burung gagah perkasa tanpa tanding menjunjung cita-cita tinggi. Sementara secara umum, makna Kartika Eka Paksi adalah TNI Angkatan Darat yang kuat senantiasa menjunjung cita-cita yang tinggi, yaitu keluhuran nusa dan bangsa serta kepajuritan sejati.

Salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan perguruan tinggi Unjaya adalah mengamalkan Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani yaitu pentingnya menanamkan nilai kejuangan dan nilai-nilai bela negara dalam lingkungan kampus sebagai salah satu bentuk implementasi dini namun berdampak besar dalam menjaga keutuhan, kelangsungan, dan pengembangan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Abdikan diri sesuai dengan profesi kita masing-masing, dengan begitu semangat kejuangan dan bela negara akan senantiasa ada dalam diri kita. Tegasnya para mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dapat menyesuaikan diri pada munculnya era *society 5.0* dengan mengambil manfaat teknologi tanpa mengesampingkan kepentingan nilai Patriotisme, Nasionalisme, dan Heroisme sebagai ciri dari NKJA Unjaya. Kemajuan Unjaya di masa mendatang mengarah ke internasionalisasi, sehingga perlu memupuk nilai kebhinekaan agar dapat mengakomodir mahasiswa dari berbagai negara.

B. Nilai-nilai Dasar

Pelaksanaan pendidikan perguruan tinggi, Unjaya berupaya secara sistematis untuk selalu memberdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai-nilai yang mempedomani nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yaitu Nasionalis, Patriotik dan Heroik dengan pengertian sebagai berikut :

1. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan nilai dasar dan sebuah konsep mengenai jati diri kebangsaan. Nasionalisme bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air.

2. Patriotisme

Patriotisme merupakan suatu wujud nyata (perilaku) yang dapat diamati dan dinilai yang merupakan perwujudan dari nasionalisme. Seseorang yang mempunyai nasionalisme yang tinggi akan berupaya sekutu tenaga untuk memberikan yang terbaik bagi Negara Indonesia dalam wujud bela negara. Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketiaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan *resilien* (tangguh).

3. Heroisme

Heroisme merupakan *outcome* atau ujung pangkal dari nilai nasionalisme dan patriotisme. Nilai kepahlawanan ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi *role-model* (contoh) bagi lingkungannya.

C. Kebijakan Umum YKEP

Kebijakan umum YKEP bidang pendidikan yaitu penguatan kegiatan Lembaga Pendidikan diupayakan dengan:

1. Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana Unjani menjadi New Unjani dengan penerapan system *computerisasi digital smart campus*;
2. Meningkatkan dividen/surplus pendapatan dari Lembaga Pendidikan;
3. Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru dari Lembaga Pendidikan;
4. Meningkatkan pembentukan prodi baru dan atau melaksanakan PKS dengan Lembaga Pendidikan lainnya;
5. Melaksanakan penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani ke dalam Universitas Jenderal Achmad Yani;
6. Meningkatkan standar mutu pendidikan tinggi, akreditasi institusi, Fakultas dan Prodi di Lembaga Pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan;
7. Meningkatkan lulusan Mahasiswa dalam mengikuti jenjang pendidikan;
8. Mengurangi adanya pengunduran mahasiswa pada setiap prodi pada seluruh fakultas;
9. Mengendalikan jumlah dosen dan tenaga kependidikan dihadapkan pada rasio mahasiswa;
10. Penerapan *Information Connectivity Technologi* (ICT) meningkatkan efisiensi dan efektifitas mempermudah kelancaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan ; dan
11. Membangun kebiasaan *knowledge base society* (masyarakat berbasis pengetahuan).

D. Visi

Visi Unjaya yang ditetapkan pada tahun 2022:

‘Menjadi universitas unggul dan terdepan di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani’

Indikator Visi;

1. Unggul dan terdepan

Unggul dan terdepan didefinisikan bahwa Unjaya mampu meraih prestasi kelembagaan di tingkat nasional baik dari sisi pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Prestasi kelembagaan tersebut diturunkan dalam sasaran rencana strategis sebagai bentuk perencanaan jangka menengah. Selain itu, setiap prodi di Unjaya memiliki kekhasan atau keunggulan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Indikator unggul pada visi merujuk pada peringkat akreditasi tertinggi secara nasional pada tahun 2037. Indikator terdepan pada Visi

menjadi rujukan dalam bidang ketahanan nasional yang didukung nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

2. Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani (NKJA)

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman visi dan misi Unjaya pada tahun 2022, dirumuskan tiga nilai kejuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari visi yaitu nasionalisme, patriotisme, dan heroisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air. Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketiaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan resilien. Nilai heroisme ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi *role-model* (contoh) bagi lingkungannya.

E. Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

F. Tujuan

Tujuan Unjaya dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing.
2. Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat
3. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat
4. Terwujudnya jaringan kerja sama untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi

5. Terwujudnya *Good University Governance*.
6. Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya.

G. Sasaran

Dalam upaya mencapai tujuan maka ditetapkan sasaran strategis yang terdiri dari 29 indikator kinerja utama, dan 15 indikator kinerja tambahan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sasaran Strategis

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2027	PIC
1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing	a. Tersedianya kurikulum yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terimplementasi, dan terevaluasi secara berkesinambungan	IKU 1	Percentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	70%	WR 1 Biro KA
	b. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum dan berpusat kepada mahasiswa	IKU 2	Percentase kelulusan tepat waktu	Profesi=90% Sarjana=65% Diploma=85%	WR 1 Biro AA
		IKT 2	Percentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus	7%	WR 1 Biro Bangjar
	c. Meningkatnya prestasi mahasiswa	IKU 3	Percentase prestasi Mahasiswa tingkat nasional, internasional	1. Akademik • Nasional: 1% • Internasional: 0,05% 2. Non Akademik • Nasional: 0,68% • Internasional: 0,05%	WR 1 Biro KA
	d. Meningkatnya selektivitas mahasiswa	IKU 4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	3,5 : 1	WR 2 Biro KPA
		IKT 3	Percentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa	0,3%	WR 2 Biro KPA
	e. Meningkatnya kualitas mahasiswa	IKU 5	Kualitas bimbingan akademik	Angka DO 10%	WR 1 Biro AA
		IKU 6	Percentase lulusan dengan IPK $\geq 3,50$	Profesi= 90% Sarjana = 58% Diploma=85%	WR 1 Biro AA

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2027	PIC
		IKU 7	Rerata Masa Studi Lulusan	Profesi=1,02 Sarjana=4,00 Diploma=3,50	WR 1 Biro AA
		IKU 8	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	6 bulan	WR 1 Biro KA
2. Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat	a. Terlaksananya penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat	IKU 9	Persentase Penelitian dosen per tahun	75%	Ka. LPPM
		IKT 4	Persentase Penelitian dosen dengan pendanaan eksternal	25%	Ka. LPPM
		IKT 5	Jumlah Penelitian Kejuangan per tahun	3 judul	Ka. LPPM
	b. Meningkatnya produktivitas penelitian	IKU 10	Persentase publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	70%	Ka. LPPM
		IKT 6	Persentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi	5%	Ka. LPPM
		IKT 7	Meningkatnya jumlah luaran lainnya	paten: 4 judul, Hak cipta: 72% Buku: 5%	Ka. LPPM
3. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat	a. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset	IKU 11	Persentase PkM dosen per tahun	85%	Ka. LPPM
		IKT 8	Persentase PkM dosen dengan pendanaan	2%	Ka. LPPM
		IKT 9	PkM Lembaga per tahun eksternal	3 judul	Ka. LPPM
	b. Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat	IKU 12	Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	5%	Ka. LPPM
		IKT 10	Jumlah publikasi dosen dalam bentuk luaran lainnya	Hak cipta: 17 Media masa dll: 17	Ka. LPPM
4. Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi	a. Terwujudnya kerja sama Nasional yang mendukung implementasi tridarma PT	IKU 13	Persentase implementasi kerja sama nasional	40%	WR 2 Biro KPA
	b. Terwujudnya kerja sama internasional yang mendukung implementasi tridarma PT	IKU 14	Persentase implementasi kerja sama internasional	5%	WR 2 Biro KPA

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2027	PIC
	c. Terwujudnya keberlanjutan kerja sama implementasi tridarma PT	IKU 15	Persentase kepuasan mitra dengan kategori Sangat Puas (SP)	≥ 50%	WR 2 Biro KPA
5. Terwujudnya <i>Good University Governance</i>	a. Terwujudnya tata pamong yang baik	IKU 16	Tersedianya dokumen formal tata pamong	100%	WR 2
	b. Terwujudnya penjaminan mutu yang akuntabel	IKU 17	Peringkat akreditasi institusi	UNGGUL	Ka. LPM
			Peringkat akreditasi Program Studi	Unggul: 6 Prodi BS: 11 Prodi	Ka. LPM
	c. Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang memadai	IKU 18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB	L: 75% LK: 9% GB: 3,5%	WR 2 Biro UK
		IKT 11	Persentase Rekognisi Dosen per tahun	24%	WR 2 Biro UK
		IKT 12	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya	1. Kecukupan 1:35, 2. Kualifikasi: Sertifikasi 22 orang	WR 2 Biro UK
	d. Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan	IKU 19	Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	90%	WR 2 Biro UK
		IKU 20	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	Rp 12 juta	WR 2 Biro UK
		IKU 21	Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun	Rp 12 juta	WR 2 Biro UK
		IKU 22	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	Rp 5 juta	WR 2 Biro UK
		IKU 23	Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	4%	WR 2 Biro UK
		IKU 24	Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	0,75%	WR 2 Biro UK

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2027	PIC
Lanjutan: Terwujudnya <i>Good University Governance</i>	e. Tersedianya sarana prasarana yang memadai	IKU 25	Kekurangan sarana dan prasarana	Sarana Prasarana tersedia sesuai dengan kebutuhan dan dapat diakses oleh pihak yang berkebutuhan khusus	WR 2 Biro UK
		IKU 26	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) secara akurat, tepat waktu, relevan, cukup dan terjaga kerahasiananya	Ketersediaan sistem informasi sebesar 100% mudah diakses, telah terintegrasi 75%	WR 2 Kapussi
		IKU 27	Ketersediaan Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan penyebaran penelitian dan PKM, pengelolaan perpustakaan dan repositori	Tersedianya SI untuk proses tridarma (elearning, layanan Perpustakaan dan Lintabmas). Serta elearning terintegrasi di tingkat Universitas	WR 2 Kapussi
	f. Pengembangan institusi	IKT 13	Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan	3 prodi	Rektor
6. Tertanamnya nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya	Terinternalisasinya NKJA pada Civitas akademika dan tendik	IKU 28	Persentase kelulusan tepat waktu pada program Achmad Yani Muda	80%	WR 1 Biro KA
		IKU 29	Pengaturan internalisasi NKJA pada dosen dan tenaga kependidikan diikuti dengan ketersediaan dokumen	Persentase penilaian kinerja dosen dan tendik dengan kategori Sangat Baik 80%	WR 2 Biro UK

Berdasarkan uraian capain kinerja tahun 2027, berikut rincian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keunggulan program studi 2. Persentase kelulusan tepat waktu 3. Persentase prestasi Mahasiswa tingkat nasional, dan internasional 4. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional 2. Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus 3. Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan
<p>5. Kualitas bimbingan akademik</p> <p>6. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,50$</p> <p>7. Rerata Masa Studi Lulusan</p> <p>8. Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha</p> <p>9. Persentase Penelitian dosen per tahun</p> <p>10. Persentase publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi</p> <p>11. Persentase PkM dosen per tahun</p> <p>12. Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi</p> <p>13. Persentase implementasi kerja sama nasional</p> <p>14. Persentase implementasi kerja sama internasional</p> <p>15. Persentase kepuasan mitra dengan kategori Sangat Puas (SP)</p> <p>16. Tersedianya dokumen formal tata pamong</p> <p>17. Peringkat akreditasi institusi Peringkat akreditasi Program Studi</p> <p>18. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB</p> <p>19. Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain</p> <p>20. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun</p> <p>21. Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun</p> <p>22. Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun</p> <p>23. Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT</p> <p>24. Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT</p> <p>25. Kecukupan sarana dan prasarana</p> <p>26. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) secara akurat, tepat waktu, relevan, cukup dan terjaga kerahasiaannya</p> <p>27. Ketersediaan Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan penyebaran penelitian dan PKM, pengelolaan perpustakaan dan repositori</p> <p>28. Persentase kelulusan tepat waktu pada program Achmad Yani Muda</p> <p>29. Pengaturan internalisasi NKJA pada dosen dan tenaga kependidikan diikuti dengan ketersediaan dokumen</p>	<p>4. Persentase Penelitian dosen dengan pendanaan eksternal</p> <p>5. Jumlah Penelitian Kejuangan per tahun</p> <p>6. Persentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi</p> <p>7. Meningkatnya jumlah luaran lainnya</p> <p>8. Persentase PkM dosen dengan pendanaan</p> <p>9. PkM Lembaga per tahun eksternal</p> <p>10. Jumlah publikasi dosen dalam bentuk luaran lainnya</p> <p>11. Persentase Rekognisi Dosen per tahun</p> <p>12. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya</p> <p>13. Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan</p>

H. Sembilan

“ Aditya Mahatma Daksa “

Perguruan Tinggi Unjaya merupakan wujud nyata dari komitmen YKEP untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Unjaya juga mengemban pesan moral termuat dalam slogannya yaitu “**Aditya Mahatma Daksa** “ terkandung maksud artinya adalah **Aditya** (Pandai dan bijaksana) **Mahatma** (berjiwa besar) **Daksa** (Cakap dan Ahli) yang secara harafiah berarti; Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta senantiasa menghasilkan lulusan yang pandai dan bijaksana, berjiwa besar, cakap dan ahli dalam bidangnya.



BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

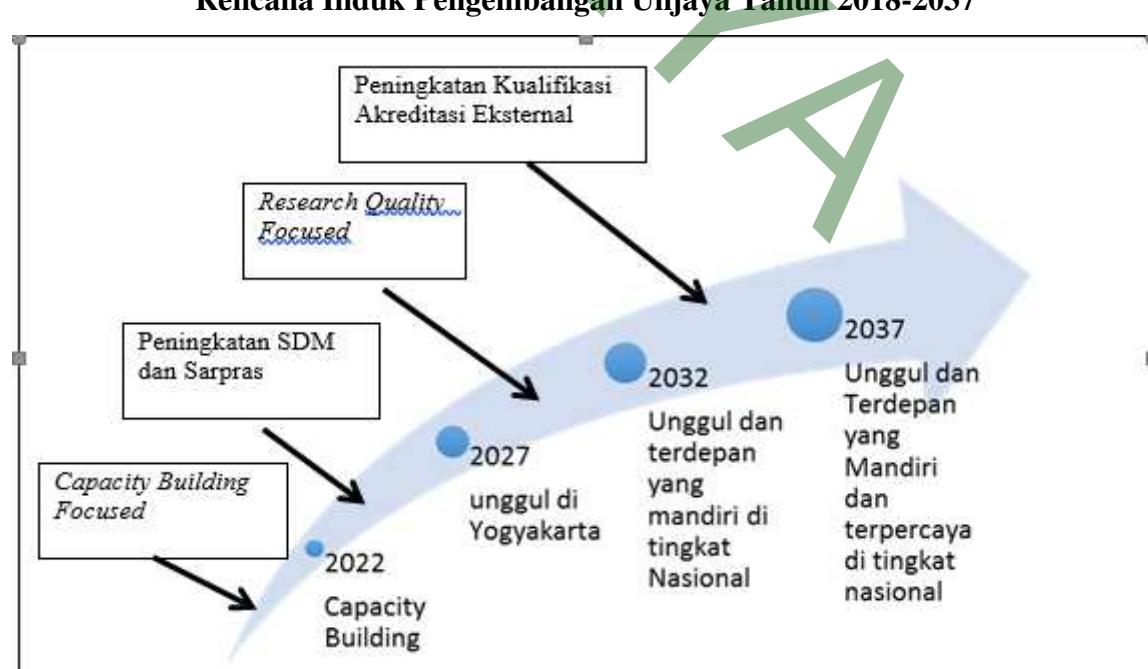
A. Arah Pengembangan

Dalam penyelenggaraan pendidikan yang mengarah kepada *good university governance*, Unjaya mengutamakan mutu pendidikan dan pelayanan, didasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adapun kebijakan mutu Unjaya adalah:

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai universitas bermutu, berkomitmen menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, dan berdaya saing tinggi dengan mewarisi nilai-nilai kejuungan Jenderal Achmad Yani.

Kebijakan mutu Unjaya disertai dengan instrumen yang memadai, yaitu manual mutu, sasaran mutu, standar mutu manual prosedur, instruksi kerja, perencanaan program yang disertai monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, yang mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Rencana Induk Pengembangan Unjaya telah disusun sejak awal periode kepemimpinan, dengan tonggak capaian yang jelas pada setiap periode. Berikut adalah milestone untuk 20 tahun sejak 2018 sampai dengan capaian di 2037.



Gb. 4.1. Rencana Induk pengembangan Unjaya Tahun 2018-2037

Tahap awal (2018-2022), arah pengembangan terpusat pada tertatanya sistem organisasi dan mutu internal (*capacity building*). Sasaran capaian pada tahap ini adalah memenuhi jumlah SDM dan peningkatan kualitas proses pendidikan. Terwujudnya sistem tata kelola dan manajemen perguruan tinggi yang sehat (*good university governance*) dengan didukung sistem informasi manajemen berbasis TI. Penguatan mutu internal melalui sistem penjaminan mutu internal sehingga Unjani mempunyai standar tata kelola dan manajemen yang setara dengan perguruan tinggi tingkat nasional. Hal ini akan dibuktikan dengan pencapaian akreditasi baik untuk tingkat prodi maupun institusi. Selain itu tersusun dan mulai terimplementasinya kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani berupa pengabdian yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi bangsa Indonesia sudah menjadi ciri khas Unjaya.

Tahap kedua (2023-2027), arah pengembangan terpusat pada pencapaian pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang menunjang terlaksananya sistem pembelajaran aktif yang dapat mendukung daya saing lulusan. Indikator pencapaian pada tahap ini yaitu semua dosen sudah memenuhi kriteria standar dosen nasional dan ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran yang ideal. Pemenuhan sumber daya pada tahap ini juga disesuaikan dengan program Unjaya, yaitu peningkatan nilai akreditasi. Penampilan ciri khas Unjaya sudah mencapai tahap internalisasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan kampus.

Tahap ketiga (2028-2032), arah pengembangan terpusat pada pencapaian *Research Quality Focused*. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body of knowledge* sudah menonjol baik secara kuantitatif (jumlah penelitian) maupun kualitatif (publikasi). Unjaya memprioritaskan infrastruktur penunjang seperti pusat-pusat penelitian, akademia yang mumpuni, jumlah pembiayaan yang memadai, partner kerja sama yang handal, pusat pengembangan HKI, dll. Hasil dari tahap tiga adalah produk-produk penelitian yang dikembangkan menjadi produksi unit usaha dengan hasil mampu menunjang kemandirian Unjaya. Pada tahap ini Unjaya telah membuktikan kualitas diri dengan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di level nasional. Penampilan ciri khas Unjaya sudah mencapai tahap menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan kampus.

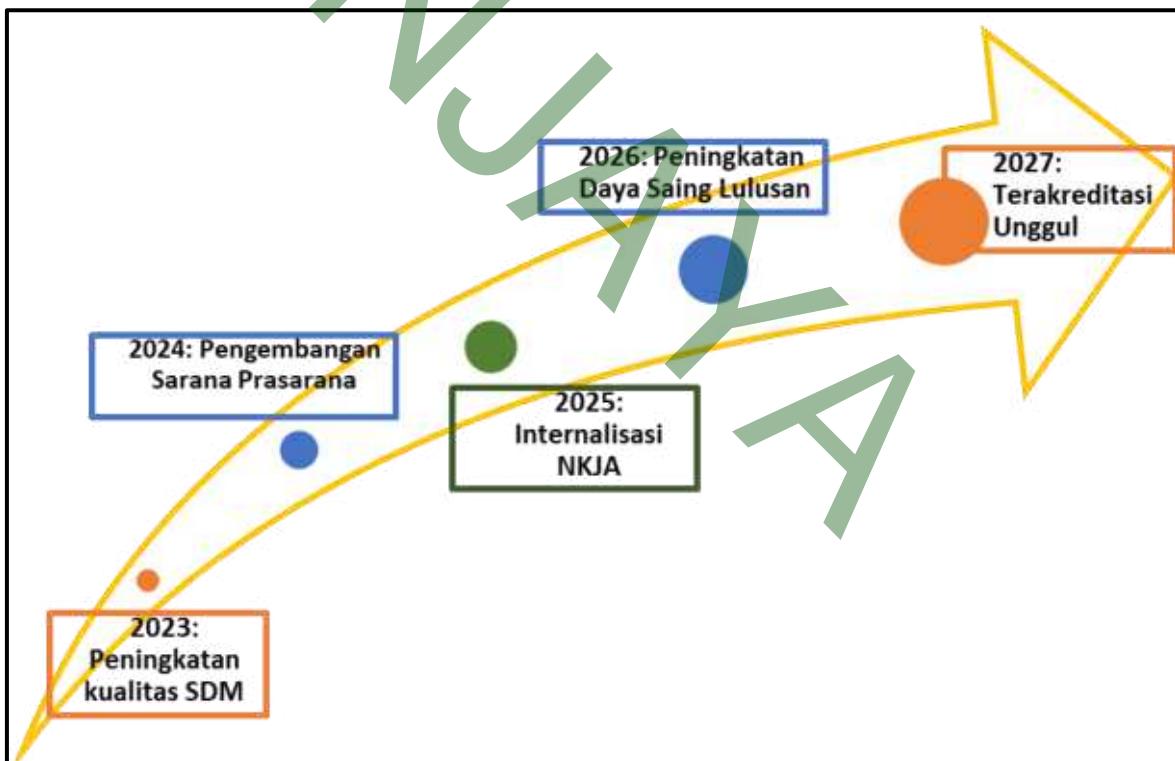
Tahap keempat (2033–2037), arah pengembangan terpusat pada pencapaian peningkatan kualifikasi akreditasi eksternal dalam rangka pencapaian sebagai universitas unggul dan terdepan yang mandiri, terpercaya, dan kompetitif serta mewarisi nilai-nilai

kejuangan Jenderal Achmad Yani. Pada kondisi ini, Unjaya menjadi institusi yang kuat yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam hal pengembangan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa telah dikembangkan dalam inkubator bisnis dan mengembangkan banyak unit usaha yang menunjang kemandirian perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di dunia kerja, meningkatnya jumlah HKI dan paten, semua nilai akreditasi prodi minimal B, institusi terakreditasi A, dan menampilkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

B. Arah Kebijakan

Dengan mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis Unjaya serta memperhatikan Rencana Induk Pengembangan Unjaya sampai dengan 2037, maka telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dengan prioritas berikut:

Tonggak-Tonggak Capaian Renstra Unjaya Tahun 2023-2027



Gb. 4.2. Tonggak-Tonggak Capaian Renstra Unjaya Tahun 2023-2027

C. Strategi Pencapaian

Berdasarkan arah pengembangan, isu strategies, analisis SWOT, maka Unjaya menetapkan strategi menguatkan dan meningkatkan pembelajaran, penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, manajemen (tata kelola), dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani secara bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi internal maupun eksternal, terlihat bahwa Unjaya perlu meningkatkan upaya internasionalisasi institusi dalam implementasi tridharma perguruan tinggi. Upaya tersebut dirumuskan dalam arah kebijakan strategis dengan rincian rencana strategis tahap kedua sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sasaran dan Arah Kebijakan Strategis Pencapaian Unjaya 2023 - 2027

Sasaran	Arah Kebijakan Strategis
1. Tersedianya kurikulum yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terimplementasi, dan terevaluasi secara berkesinambungan	1. Menerapkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka berdasarkan 8 IKU kemendikbud serta peta okupansi Nasional sesuai bidang ilmu masing - masing prodi. 2. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat global.
2. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum	Merencanakan pemenuhan dokumen kebijakan yang mengikat terkait kesesuaian proses dan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum
3. Terintegrasinya penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran	1. Menerapkan kebijakan integrasi penelitian dan PKM kedalam pembelajaran OBE 2. Meningkatkan rekognisi dosen berdasarkan hasil penelitian dan PkM di level internasional
4. Meningkatnya prestasi mahasiswa	a. Program kenaikan peringkat di simkatmawa kemendikbud dengan tujuan: 1) meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa serta lulusan Unjaya; 2) memberikan nilai tambah bagi mahasiswa yang memiliki komitmen tinggi untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, dan 3) menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul. b. Meningkatkan partisipasi mahasiswa asing dalam pembelajaran c. Meningkatkan mobilitas dan prestasi mahasiswa di level internasional
5. Terlaksananya penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat	Menentukan arah kebijakan yang mendukung dalam akses Hibah Penelitian dan PkM kemdikbud, dan juga Hibah CSR perusahaan dibawah YKEP.
6. Meningkatnya produktivitas penelitian	a. Merencanakan kebijakan penelitian sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional dalam rangka menuju klaster Madya

Sasaran	Arah Kebijakan Strategis
	b. Merencanakan program strategis dalam meningkatkan produktivitas penelitian Dosen unjaya dalam rangka menuju klaster Madya
7. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset	Merencanakan kebijakan PkM sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional dalam rangka menuju klaster Madya
8. Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat	Merencanakan program strategis dalam meningkatkan produktivitas PkM Dosen unjaya dalam rangka menuju klaster Madya
9. Terwujudnya kerja sama Nasional yang mendukung implementasi tridarma PT	Menentukan arah kebijakan yang mendukung kerja sama yang saling menguntungkan
10. Terwujudnya kerja sama internasional yang mendukung implementasi tridarma PT	Meningkatkan jumlah implementasi kerja sama dalam 5 tahun
11. Terwujudnya tata pamong yang baik	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pengembangan gedung Unjaya berdasarkan peningkatan jumlah student body mahasiswa. b. Merencanakan kebijakan strategis pengembangan sarana dan prasarana juga melalui akses hibah eksternal baik dari lembaga swasta maupun pemerintah. c. Mengembangkan tenaga pendidik melalui sertifikasi tenaga kependidikan dan pendaftaran Nomor Induk Tenaga Kependidikan
12. Terwujudnya penjaminan mutu yang akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Rencana Strategis untuk periode 2023 – 2027 b. Memenuhi syarat minimal Unggul sesuai penilaian akreditasi BANPT/LAMPT c. Menyiapkan Prodi/unit layanan untuk akreditasi internasional
13. Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kapasitas SDM Unjaya berdasarkan pertumbuhan student body mahasiswa berdasarkan rasio dosen maupun tenaga kependidikan terhadap student body b. Mengajukan perencanaan investasi SDM Unjaya kepada YKEP yang mendukung Pendidikan Lanjut Dosen S3
14. Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan	Merencanakan kebijakan yang mendukung peningkatan animo calon mahasiswa terutama mahasiswa asing untuk studi di Unjaya
15. Tersedianya sarana prasarana yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pengembangan gedung Unjaya berdasarkan peningkatan jumlah student body mahasiswa. b. Merencanakan kebijakan strategis pengembangan sarana dan prasarana juga melalui akses hibah eksternal baik dari lembaga swasta maupun pemerintah.

Sasaran	Arah Kebijakan Strategis
16. Terinternalisasinya NKJA pada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan pedoman dan program untuk internasialisasi pada dosen dan tendik b. Mengembangkan pedoman dan program untuk internasialisasi pada mahasiswa

UNJAYA

BAB V
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Tabel 5.1. Program Kerja Dan Indikator Pencapaian

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing	a. Tersedianya kurikulum yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum di tingkat universitas selaras dengan visi dan misi Unjaya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	
							KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan,	kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas)	kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas)	kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas)	KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas)	KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas)

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
							pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	(legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Penyusunan pedoman implementasi kurikulum	Belum ada	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Penyusunan pedoman penerapan sistem penugasan	Unjaya belum memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan	Unjaya memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
						kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Penyusunan pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Unjaya belum memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Unjaya memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Monitoring dan Evaluasi pembelajaran	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran melalui audit mutu internal (AMI) yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Unjaya telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
					i secara komprehensif melalui Berita Acara perkuliahan, praktikum, dan praktik lapangan/magang/klinik dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan lewat rapat rutin prodi, fakultas, maupun rapat akhir semester.	lanjuti secara berkelanjutan.	lanjuti secara berkelanjutan.	secara berkelanjutan.	lanjuti secara berkelanjutan.	lanjuti secara berkelanjutan.	
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Penyusunan kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Unjaya belum memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	Unjaya memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	Unjaya memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	Unjaya memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	Unjaya memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	Unjaya memiliki kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang	IKU 1	Penyusunan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian	Unjaya belum memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi,	Unjaya memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi,	Unjaya memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi,	Unjaya memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan	Unjaya memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi,	Unjaya memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi,	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
		keilmuan program studi		dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
		T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keunggulan program studi	IKU 1	Survei kepuasan	Unjaya telah melakukan survei internal terhadap kepuasan yang terbatas pada kegiatan pembelajaran/pendidikan, penelitian, dan PkM. Survei kepuasan terhadap program non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus belum terlaksana.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan stakeholders tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif mencakup akademik dan non akademik.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik).	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik)

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
										ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.
	T1S1	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi	IKU 1	Peningkatan sertifikasi keunggulan program studi	65,47%	66%	67%	68%	69%	70%	
	T1S1	Lulusan bekerja di perusahaan level internasional	IKT 1	Penyaluran lulusan dan penjajakan mitra pengguna lulusan	0,4 %	0,45%	0,50%	0,55%	0,60%	0,65%	
b. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum dan berpusat kepada mahasiswa	T1S2	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	IKU 2	Monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Unjaya belum memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran namun belum mencakup seluruh Prodi.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
		T1S2	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	IKU 2	Menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Sudah memiliki kebijakan	100%	100%	100%	100%	100%
		T1S2	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	IKU 2	Pelaksanaan analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik	Unjaya tidak memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Unjaya memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.
		T1S2	Persentase lulusan tepat waktu	IKU 2	1. Optimalisasi Pembimbingan akademik mahasiswa. 2. Mengoptimalkan program MBKM penelitian	Profesi=86% Sarjana=62% Diploma=83%	Profesi=87% Sarjana=63% Diploma=83%	Profesi=88% Sarjana=64% Diploma=84%	Profesi=89% Sarjana=64% Diploma=84%	Profesi=89% Sarjana=65% Diploma=84%	Profesi=90% Sarjana=65% Diploma=85%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
c. Meningkatnya prestasi mahasiswa	T1S2	Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus	IKT 2	Pelaksanaan program MBKM	sebagai strategi percepatan kelulusan mahasiswa						
					3%	3%	4%	5%	6%	7%	
	T1S3	Prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	IKU 3	Terselenggaranya: <ul style="list-style-type: none"> 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. 	Mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal 1 (0,03%), nasional 14 (0,38%), internasional 1 (0,03%)	0,5% prestasi nasional dan 0,03% prestasi internasional	0,5% prestasi nasional dan 0,04% prestasi internasional	0,6% prestasi nasional dan 0,04% prestasi internasional	0,8% prestasi nasional dan 0,05% prestasi internasional	1% prestasi nasional dan 0,05% prestasi internasional	
	T1S3	Prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	IKU 3	Terselenggaranya : <ul style="list-style-type: none"> 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. 	Mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional 9 (0,24%), internasional 1 (0,03%)	0,45% prestasi nasional dan 0,03% prestasi internasional	0,61% prestasi nasional dan 0,03% prestasi internasional	0,67% prestasi nasional dan 0,04% prestasi internasional	0,68% prestasi nasional dan 0,04% prestasi internasional	0,68% prestasi nasional dan 0,05% prestasi internasional	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
d. Meningkatnya selektivitas mahasiswa	T1S4	Rasio jumlah pendaftar dengan daya tampung	IKU 4	Peningkatan rasio jumlah pendaftar (daya tampung) terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan: 1. Tersedianya media promosi dan terselenggaranya kegiatan promosi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2. Tersedianya media publikasi dan terselenggaranya kegiatan publikasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.	2,46	2,5	2,7	3	3,2	3,5	
	T1S4	Rasio jumlah pendaftar terhadap (daya tampung) jumlah pendaftar yang lolos seleksi	IKU 4	Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	64%	70%	73%	76%	81%	85%	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
					pendaftar yang lulus seleksi dengan: 1. Pembuatan program-program yang bernilai lebih untuk Pendaftar; 2. Peningkatan layanan Customer Care pada layanan Promosi dan Admisi.						
	T1S4	Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa	IKT 3	1. Membentuk Kantor Urusan Internasional (KUI); 2. Tersedianya Pedoman layanan izin belajar Mahasiswa Asing; 3. Terjalinnnya kerja sama dengan Mitra penunjang rekrutmen mahasiswa asing.	0,08%	0,1%	0,15%	0,2%	0,25%	0,3%	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
e. Meningkatnya kualitas mahasiswa	T1S5	Kualitas bimbingan akademik	IKU 5	1. Optimalisasi Pembimbingan akademik mahasiswa 2. Bimbingan konseling mahasiswa	Angka DO 15,2%	Angka DO ≤ 15%	Angka DO ≤ 14%	Angka DO ≤ 13%	Angka DO ≤ 12%	Angka DO ≤ 10%	
	T1S5	Percentase mahasiswa dengan IPK ≥ 3,50	IKU 6	1. Implementasi pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran 2. Monev Pembelajaran	Profesi= 88% Sarjana = 57% Diploma=80%	Profesi= 88% Sarjana = 57% Diploma=81%	Profesi= 88,5% Sarjana = 57,5% Diploma=82%	Profesi= 88,5% Sarjana = 57,5% Diploma=83%	Profesi= 89% Sarjana = 58% Diploma=84%	Profesi= 90% Sarjana = 58% Diploma=85%	
	T1S5	Rerata Masa Studi Lulusan	IKU 7	1. Optimalisasi Pembimbingan akademik mahasiswa 2. Bimbingan konseling mahasiswa	Profesi=1,1 Sarjana=4,02 Diploma=3,62	Profesi=1,1 Sarjana=4,02 Diploma=3,60	Profesi=1,1 Sarjana=4,02 Diploma=3,60	Profesi=1,07 Sarjana=4,02 Diploma=3,55	Profesi=1,05 Sarjana=4,01 Diploma=3,55	Profesi=1,02 Sarjana=4,00 Diploma=3,50	
	T1S5	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	IKU 8	1. Penguantan jejaring kerja sama untuk penempatan lulusan. 2. Peningkatan implementasi magang MBKM	7 bulan	7 bulan	7 bulan	6,5 bulan	6,5 bulan	6,0 bulan	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
2. Menghasilkan riset yang bernalih inovatif sesuai kebutuhan masyarakat	a. Terlaksananya penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat	T2S1	Presentase penelitian dosen per tahun	IKU 9	<p>1. Menyusun pedoman penelitian yang mengintegrasikan unggulan ketahanan nasional dan NKJA</p> <p>2. Mengembangkan instrumen penilaian pelaksanaan penelitian yang memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>3. Melakukan penilaian pelaksanaan penelitian</p> <p>4. Mengadakan pelatihan reviewer.</p>	72%	75%	75%	75%	75%	75%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
	T2S1	Presentase Penelitian dosen dengan pendanaan eksternal	IKT 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program pendampingan penyusunan proposal pendanaan eksternal 2. Mengadakan sosialisasi hibah penelitian internal dan eksternal 3. Melakukan penilaian pelaksanaan penelitian (monev internal dan eksternal) 	23%	23%	24%	24%	25%	25%	
	T2S1	Jumlah Penelitian Kejuangan	IKT 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian kejuangan 2. Membentuk pusat studi untuk mendukung indikator kedepan (ketahanan nasional) 	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
b. Meningkatnya produktivitas penelitian	T2S2	Jumlah publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	IKU 10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penghargaan dosen teladan penelitian dan PkM dalam LPPM Award 2. Mengadakan pelatihan atau workshop serta pendampingan terkait peningkatan luaran penelitian (penulisan karya ilmiah, HKI, Buku dll). 3. Memberikan insentif luaran hasil penelitian. 4. Meningkatkan kualitas jurnal yang sudah berjalan dan menambah pembentukan jurnal baru yang dibutuhkan. 	64%	66%	67%	68%	69%	70%	
		Prosentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi	IKT 6		4%	4%	4%	5%	5%	5%	
	T2S2	Meningkatnya jumlah luaran Penelitian lainnya	IKT 7		paten: 0, Hak cipta: 62% Buku: 2%	paten: 3 Hak cipta: 64% Buku: 3%	paten: 3 Hak cipta: 66% Buku: 3%	paten: 3 Hak cipta: 68% Buku: 4%	paten: 3 Hak cipta: 70% Buku: 5	paten: 4, Hak cipta: 72% Buku: 5%	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
					5. Meningkatkan kualitas pelayanan lembaga yang mendukung capaian luaran penelitian (Unjaya Press, Sentra HKI, Etik Penelitian). 6. Melaksanakan desiminasi hasil Penelitian dan PkM dosen melalui seminar internasional/nasional						
3. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan	a. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset	T3S1	Presentase PkM dosen pertahun	IKU 11	1. Mengadakan pelatihan atau workshop klinik proposal PkM serta dilanjutkan pendampingan 2. Mengadakan sosialisasi hibah PkM internal dan eksternal	70%	85%	85%	85%	85%	85%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
masyarakat				3. Melakukan penilaian pelaksanaan PkM (monev internal dan eksternal) 4. Memfasilitasi perolehan hibah eksternal (sarana, prasarana dan dana)		2%	2%	2%	2%	2%	2%
							A	Y	A		
	T3S1	Presentase PkM dosen dengan pendanaan eksternal	IKT 8	1. Mengadakan pelatihan atau workshop klinik proposal Penelitian serta dilanjutkan pendampingan 2. Mengadakan sosialisasi hibah penelitian internal dan eksternal 3. Melakukan penilaian pelaksanaan penelitian (monev internal dan eksternal)							

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
b. Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat					4. Memfasilitasi perolehan hibah eksternal (sarana, prasarana dan dana)						
					T3S1	PKM Lembaga per tahun	IKT 9	Memfasilitasi pelaksanaan PkM Lembaga	3 Judul	3 Judul	3 Judul
	T3S2	Presentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	IKU 12		1. Memberikan penghargaan dosen teladan penelitian dan PkM dalam LPPM Award 2. Mengadakan pelatihan atau workshop serta pendampingan terkait peningkatan luaran PkM (penulisan karya ilmiah, HKI, Buku dll).	2%	3%	3%	3%	4%	5%
					T3S2	Meningkatnya jumlah luaran PkM lainnya	IKT 10	Hak cipta: 17% Media masa: 17%	Hak cipta: 17% Media masa: 17%	Hak cipta: 17% Media masa: 17%	Hak cipta: 17% Media masa: 17%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
					4. Meningkatkan kualitas jurnal yang sudah berjalan dan menambah pembentukan jurnal baru yang dibutuhkan. 5. Meningkatkan kualitas pelayanan lembaga yang mendukung capaian luaran PkM (Unjaya Press, Sentra HKI). 6. Melaksanakan desiminasi hasil Penelitian dan PkM dosen melalui seminar internasional/nasional						
4. Terwujudnya kerja sama yang saling mengu	a. Terwujudnya kerja sama Nasional yang mendukung implementas	T4S1	Persentase implementasi kerja sama nasional	IKU 13	1. Melakukan penambahan kerja sama sesuai kriteria Kemendikbud Ristek	Implementasi kerja sama tingkat nasional = 42 MoU (30,8%)	31%	33%	35%	38%	40%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
ntungkan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi	i tridarma PT				2. Melakukan kegiatan Implementasi kerja sama tridarma sesuai perencanaan di PKRA 3. Melakukan rekrutmen mahasiswa baru dari seluruh provinsi di Indonesia 4. Adanya kesepakatan kerja sama dengan mitra untuk menggunakan lulusan Unjaya						
b. Terwujudnya kerja sama internasional yang mendukung implementasi tridarma PT	T4S2	Implementasi kerja sama internasional	IKU 14	1. Melakukan penambahan kerja sama dengan Perguruan tinggi di tingkat Nasional dan Internasional	Implementasi kerja sama internasional = 5 MoU (3%)	3 %	3,5 %	4%	4,5%	5%	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
					<p>2. Melakukan kegiatan Implementasi kerja sama tridarma terjadwal dan rutin yang tercantum di PKRA dari Seminar, penelitian, PkM, dan pembelajaran.</p> <p>3. Melakukan kegiatan PMB di lingkup asia tenggara</p> <p>4. Adanya kesepakatan dengan mitra untuk menggunakan lulusan Unjaya yang tertuang dalam dokumen Kesepakatan Kerja sama (Surat Permohonan Pengguna Lulusan dari Mitra)</p>						

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
c. Terwujudnya keberlanjutan kerja sama implementasi tridarma PT	T4S2	Persentase kepuasan mitra dengan kategori Sangat Puas (SP)	IKU 15	Melakukan survei kepuasan mitra kerja sama	SP: 38,10%	SP > 40%	SP > 43%	SP > 46%	SP > 48%	SP ≥ 50%	

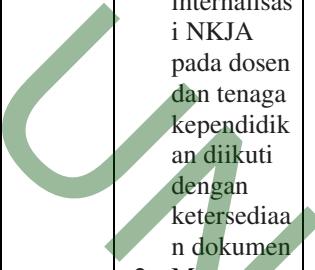
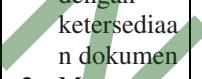
TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
5. Terwujudnya <i>Good University Governance</i>	a. Terwujudnya tata pamong yang baik	T5S1	Terlaksananya tata pamong berprinsip GUG didukung dokumen	IKU 16	<p>Tersedianya dokumen formal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RIP 2. Renstra 3. Statuta 4. Struktur Organisasi dan Tugas 5. Analisis Jabatan 6. Dokumen Mitigasi Potensi Resiko 7. Pedoman Audit Keuangan 8. Pedoman Audit Sarana Prasarana 9. Pedoman Audit Kepegawaiian 	44%	55%	67%	100%		
	b. Terwujudnya penjaminan mutu yang akuntabel	T5S2	Peringkat akreditasi institusi	IKU 17	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan isian akreditasi PS 2. Review isian akreditasi kepada asesor LAM/BAN 3. Reakreditasi 4. Pemenuhan kebutuhan syarat akreditasi prodi 	<p>“B”</p> <p>1 Prodi Unggul 4 Prodi B 8 Prodi Baik 2 Prodi C</p>	<p>“B”</p> <p>2 Prodi Unggul 1 Prodi BS 3 Prodi B 11 Prodi Baik</p>	<p>“B”</p> <p>4 Prodi Unggul 1 Prodi BS 1 Prodi B 11 Prodi Baik</p>	<p>“B”</p> <p>4 Prodi Unggul 4 Prodi BS 1 Prodi B 9 Prodi Baik</p>	<p>“B”</p> <p>6 Prodi Unggul 7 Prodi BS 5 Prodi Baik</p>	<p>Unggul</p> <p>6 Prodi Unggul 11 Prodi BS</p>

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
c. Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang memadai	T5S3	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB	IKU 18	Percepatan peningkatan jafaf dosen melalui	Saat ini	L: 25% L: 22% LK: 1,4% GB: 0,07%	L : 35% LK: 4.2% GB: 2.1%	L: 45% LK: 5.4% GB: 2.7%	L: 50% LK: 6.6% GB: 3.3%	L: 75% LK: 9% GB: 3.5%	
	T5S3	Persentase Rekognisi Dosen per tahun		1. Pendampingan penulisan jurnal 2. Kerja sama publikasi 3. Stimulus publikasi jurnal Intl	IKT 11	Meningkatkan kualifikasi keilmuan dosen tetap	19 % Rekognisi dosen	20%	21%	22%	23%
	T5S3	Kecukupan dan kualifikasi tenaga pendidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya		Rekrutmen tendik	IKT 12	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:44	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:37	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:36	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:35	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:35	Rasio Tendik: Mahasiswa 1:35
	T5S4	Persentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	IKU 19	Registrasi peningkatan kualifikasi tendik	Tendik tersertifikasi: 0	96%	95%	93%	10 Tendik	15 Tendik	22 Tendik
d. Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penyelengaraan Pendidikan				Mengupayakan perolehan dana perguruan tinggi sumber di luar mahasiswa dan kementerian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi							

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
		T5S4	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun.	IKU 20	Menciptakan berbagai sumber penerimaan pendanaan	11 juta	11,25 juta	11,50 juta	11,75 juta	12 juta	12 Juta
		T5S4	Perolehan Dana	IKU 21	1. Mengadakan pelatihan atau workshop klinik proposal penelitian dan PkM serta dilanjutkan pendampingan 2. Mengadakan sosialisasi hibah penelitian dan PkM eksternal	11,3 Juta	11,5 Juta	11,6 Juta	11,7 Juta	11,8 Juta	12 Juta
		T5S4	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	IKU 22	3.97%	1,6 Juta	2 Juta	2,5 Juta	3 Juta	4 Juta	5 Juta
		T5S4	Persentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	IKU 23	4. Memberikan insentif publikasi jurnal ilmiah	3.97%	3.97%	3.98%	3.98%	3.99%	4%
		T5S4	Persentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	IKU 24	0.59%	0.59%	0.60%	0.65%	0.70%	0.75%	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
e. Tersedianya sarana prasarana yang memadai	T5S5	Kecukupan sarana dan prasarana	IKU 25	Mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana setiap tahun	Tersedianya standar sarana prasarana pembelajaran, penelitian, dan PkM	Membuat pedoman pengelolaan Sarpras yang memuat; perencanaan, implementasi, dan evaluasi	Implementasi pedoman pengelolaan Sarpras	Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap implementasi pedoman pengelolaan Sarpras	Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap implementasi pedoman pengelolaan Sarpras	Sarana Prasarana tersedia sesuai dengan kebutuhan dan dapat diakses oleh pihak yang berkebutuhan khusus	

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
		T5S5	Pengembangan institusi	IKT 13	Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan	-	1	-	1	1	3
6. Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya	a. Terinternalisasinya NKJA pada Civitas akademika dan tendik	T6S1	Persentase kelulusan tepat waktu pada program Achmad Yani Muda	IKU 28	1. Menyusun pedoman integrasi NKJA dalam proses pembelajaran 2. Menyusun pedoman integrasi NKJA dalam proses penelitian 3. Menyusun pedoman integrasi NKJA dalam proses pengabdian kepada masyarakat 4. Pelaksanaan program pengembangan karakter Achmad Yani Muda I, Achmad Yani Muda II, dan Achmad Yani Muda III 5. Mengintegrasikan NKJA ke dalam TAMA	0	-	50%	60%	70%	80%

TUJUAN	SASARAN	MATRIKS HUB TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR	IDENTIFIKASI INDIKATOR UNJAYA	KELOMPOK INDIKATOR	PROGRAM	BASELINE	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027
	T6S1	Persentase penilaian kinerja dosen dan tendik dengan kategori Sangat Baik	IKU 29	  	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan peraturan internalisasi NKJA pada dosen dan tenaga kependidikan diikuti dengan ketersediaan dokumen 2. Menyusun pedoman reward dan punishment pada dosen dan tenaga kependidikan 3. Melaksanakan program pembinaan dan pengambangan NKJA pada dosen dan Tendik 	0	-	50%	60%	70%	80%

BAB VI

PENUTUP

Unjaya menggunakan strategi untuk menghadapi tantangan dan peluang kedepan pada tahun kedua Renstra, sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan yang fokus pada peningkatan SDM dan Sarana Prasarana. Penguatan dan peningkatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, manajemen (tata kelola), dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dilaksanakan secara bersama-sama. Selain itu, Unjaya mampu menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter dan dapat menginternalisasikan nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani serta bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat. Rencana Strategis (Renstra) Unjaya 2023-2027 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran (PKRA), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja. Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran merupakan rencana operasionalisasi Renstra yang dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target pencapaian secara lebih detail serta unit penanggung jawab pengampunya. PKRA merupakan target indikator yang digunakan sebagai standar acuan dalam penilaian kinerja seluruh unit kerja dan universitas. Perlu dipahamkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan Unjaya, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja keras, integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika, serta dukungan para stakeholders dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.



Lampiran 1. Surat Tugas Tim Penyusun Renstra



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Jalan Siliwangi Ring Road Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telp. (0274) 552489, 552851 Fax. (0274) 557228 Website: www.unjaya.ac.id E-mail: info@unjaya.ac.id



S U R A T T U G A S

Nomor: ST/221/UNJAYA/VIII/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan tugas seperti tersebut dasar, perlu segera dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Surat Keputusan Ketua Badan Pelaksana Harian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) Nomor SK/02/BPH-UNJANI YK/VII/2018 tanggal 3 Juli 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Unjaya Tahun 2023-2027.
2. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) Nomor Kep/80/YKEP/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, tentang Pengesahan Program Kerja dan Rancangan Anggaran Unjaya Tahun Anggaran 2022.
3. Hasil Rapat Pimpinan pada tanggal 11 Juli 2022.
4. Pertimbangan Pimpinan Unjaya.

DITUGASKAN

Kepada : Nama-nama tersebut dalam daftar terlampir.

Untuk : 1. Seterimanya surat tugas ini, di samping tugas pokok sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusunan Rencana Strategis Unjaya Tahap II.
2. Adakan koordinasi dengan unit terkait.
3. Melaporkan kepada Rektor atas pelaksanaan tugas ini
4. Melaksanakan tugas ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Catatan:

Surat Tugas Rektor Unjaya Nomor ST/130/UNJAYA/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 dinyatakan tidak berlaku.

Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada tanggal 1 Agustus 2022

Rektor,

Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., IPU.

Tembusan:

1. Ketua BPH Unjaya
2. Para Wakil Rektor Unjaya
3. Para Dekan Unjaya
4. Para Kepala Biro Unjaya
5. Ka/Ke Unit Kerja Unjaya



**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS TAHAP II
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA**

NO	JABATAN	NAMA
1	Penanggung Jawab	Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., IPU.
2	Ketua	Lily Yulaikhah, S.Si.T., M.Keb.
3	Wakil Ketua	Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep
4	Sekretaris	Tyasning Yuni Astuti Anggraini, S.S.T.,M.Kes
5	Bendahara	Erima Sukmasari, S.E., Ak., M.Acc.
6	Anggota	<ol style="list-style-type: none">1. Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS2. FX Hari Moelyono, S.E., M.H.3. Ida Nursanti, S.Kep., Ns., M.P.H.4. Aris Wahyu Murdiyanto, S.Kom., M.Cs.5. Edhy Tri Cahyono, S.Si., M.M.6. Dr. Tri Sunarsih, SST., M.Kes.7. Ngatoiatu Rohmani, S.Kep., Ns., M.Kep.8. Puji Winar Cahyo, S.Kom., M.Cs.9. Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.10. Ekawati, S.Si.T.,M.Kes11. Kartikadyota Kusumaningtyas, S.Pd., M.Cs.12. David Sulistiyantoro, SE.,M.Acc., Ak.13. Sudibyo, S.M.14. Niko Wahyu Nurcahyo, S.T.15. B.T. Sutisno S.P., M.Kom16. Zennul Mubarok, S.E., M.Acc.17. Sigid Nugroho Adhi, S.Kom., M.Eng18. Risty Prasetyawati, SIP , M.A.19. Purnama Hadi, S.H., M.H.
7	Tim Pendukung	<ol style="list-style-type: none">1. Yesy Noor Amilda, A.Md2. Intan Kusuma Wardany, A.Md3. Sri Haryati, S.Pd.



Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., IPU.

Lampiran 2. Surat Tugas Reviewer Eksternal



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Jalan Siliwangi Ring Road Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telp. (0274) 552489, 552851 Fax. (0274) 557228 Website: www.unjaya.ac.id E-mail: info@unjaya.ac.id



SURAT TUGAS

Nomor: ST/337/UNJAYA/XI/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan tugas seperti tersebut dasar, perlu segera dikeluarkan surat tugas.

- Dasar :
1. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor Kep/80/YKEP/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, tentang Pengesahan Program Kerja dan Rancangan Anggaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) Tahun Anggaran 2022.
 2. Surat Tugas Rektor Unjaya Nomor ST/221/UNJAYA/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Unjaya Tahap II.
 3. Pertimbangan Pimpinan Unjaya.

DITUGASKAN

Kepada : Nama : Dr. Ir. Johanes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc.Forest.Trop
NIP : 19621201 198703 1 001

- Untuk :
1. Seterimanya surat tugas ini, disamping tugas pokok sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Konsultan Ahli dalam Penyusunan Renstra Unjaya Tahun 2023-2027.
 2. Melaksanakan tugas ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada tanggal 3 November 2022



Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T., IPU.

Tembusan:

1. Ketua BPH Unjaya
2. Dekan Fakultas Kehutanan UGM
3. Para Wakil Rektor Unjaya
4. Kepala Biro UK Unjaya

Lampiran 3. Cara Penghitungan IKU/IKT

Indikator kinerja		Target Capaian 2027	PIC	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR Cara berhitung
IKU 1	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi (PKBS)	70%	WR 1 Biro KA	$PKBS = (NBL / NBJ) \times 100\%$ <p>NBL = banyaknya lulusan yang bidang kerja lulusan pada program studi di TS-4 sampai TS-2 sesuai dengan bidang keilmuan program studi NBJ = banyaknya lulusan pada program studi di TS-4 sampai TS-2 yang memberikan jawaban</p>
IKT 1	Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional (PRI)	0,65%	WR 1 Biro KA	$PRI = (NI / NA) \times 100\%$ <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NA = Jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha.</p>
IKU 2	Persentase kelulusan tepat waktu (PTWP)	Profesi=90% Sarjana=65% Diploma=85%	WR 1 Biro AA	$PTWP = (NLTW/NL) \times 100\%$ <ol style="list-style-type: none"> Program Profesi NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS-1 NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS Program Sarjana NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS-6 NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS Program Diploma NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS-4 NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS
IKT 2	Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus (PMKL)	7%	WR 1 Biro Bangjar	$PMKL = (NMKL / NMA) \times 100\%$ <p>NMKL = Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dalam 3 tahun terakhir NMA = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.</p>
IKU 3	Persentase prestasi Mahasiswa tingkat nasional, dan internasional (PMP)	3. Akademik <ul style="list-style-type: none">• Nasional: 1%• Intl: 0,05% 4. Non Akademik <ul style="list-style-type: none">• Nasional: 0,68%• Intl: 0,05%	WR 1 Biro KA	$PMP = (NMP / NMA) \times 100\%$ <p>NMKL = Jumlah mahasiswa berprestasi (akademik/non akademik) dalam 3 tahun terakhir NMA = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.</p>
IKU 4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	3,5 : 1	WR 2 Biro KPA	Rasio: NCMP / NCMT = skor NCMP = Jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar NCMT = Jumlah calon mahasiswa baru yang diterima.
IKT 3	Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa (PMA)	0,3%	WR 2 Biro KPA dan Biro AA	$PMA = (NMAs / NMA) \times 100\%$ <p>NMAs = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir NMA = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.</p>

Indikator kinerja		Target Capaian 2027	PIC	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	
				Cara berhitung	
IKU 5	Kualitas bimbingan akademik	Angka DO 10%	WR 1 Biro AA	$P_{DO} = (N_{DO} / N_{SB}) \times 100\%$ PDO = persentase mahasiswa DO NDO = Jumlah mahasiswa DO pada TS NSB = student body pada TS	
IKU 6	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,50$ (PIPK)	Profesi= 90% Sarjana = 58% Diploma=85%	WR 1 Biro AA	$P_{IPK \geq 3,50} = (N_{IPK \geq 3,50} / N_L) \times 100\%$ $N_{IPK \geq 3,50}$ = Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,50$ NL = Jumlah lulusan pada TS	
IKU 7	Rerata Masa Studi Lulusan	Profesi=1,02 th Sarjana=4,00 th Diploma=3,50 th	WR 1 Biro AA	$R_{MS} = N_{LMS} / N_L$ RMS = Rerata masa studi/tahun NLMS = Jumlah lama studi lulusan sampai dengan TS NL = jumlah lulusan pada TS	
IKU 8	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	6 bulan	WR 1 Biro KA	$R_{MT} = N_{LMT} / N_{LTS}$ RMT = Rerata masa tunggu lulusan/tahun NLMS = Lama masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha NLTS = jumlah alumni yang merespon terhadap studi pelacakan	
IKU 9	Persentase Penelitian dosen per tahun (PPD)	75%	Ka. LPPM	$P_{PD} = (N_{PD} / N_{DT}) \times 100\%$ NPD = Jumlah dosen melakukan penelitian pada TS NDT = Total dosen tetap Unjaya	
IKT 4	Persentase Penelitian dosen dengan pendanaan eksternal (PPde)	25%	Ka. LPPM	$P_{Pde} = (N_{Pde} / N_{DT}) \times 100\%$ NPde = Jumlah dosen melakukan penelitian dengan dana eksternal dalam 3 tahun terakhir NDT = Total dosen tetap Unjaya	
IKT 5	Jumlah Penelitian Kejuangan per tahun	3 judul	Ka. LPPM	Jumlah judul penelitian kejuangan	
IKU 10	Persentase publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi (PPubN)	70%	Ka. LPPM	$P_{PubN} = ((N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DT}) \times 100\%$ NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NDT= Total dosen tetap Unjaya	
IKT 6	Persentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi (PPubI)	5%	Ka. LPPM	$P_{PubI} = ((N_{A4} + N_{B4} + N_{C3}) / N_{DT}) \times 100\%$ NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional NDT= Total dosen tetap Unjaya	
IKT 7	Meningkatnya jumlah luaran lainnya	paten: 4 judul, Hak cipta: 100% Buku: 5%	Ka. LPPM	Patent: jumlah judul Hak Cipta $P_{HKI} = ((N_A + N_B + N_C) / N_{DT}) \times 100\%$ $P_{buku} = (N_D / N_{DT}) \times 100\%$	

Indikator kinerja		Target Capaian 2027	PIC	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	
				Cara berhitung	
				NA = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDT = total dosen tetap Unjaya	
IKU 11	Persentase PkM dosen per tahun (PPkmD)	85%	Ka. LPPM	$P_{PkMD} = (N_{PkMD} / N_{DT}) \times 100\%$ NPkmD = Jumlah dosen melakukan penelitian pada TS NDT = Total dosen tetap Unjaya	
IKT 8	Persentase PkM dosen dengan pendanaan eksternal (PPkmDE)	2%	Ka. LPPM	$P_{PkmdE} = (N_{PkmdE} / N_{DT}) \times 100\%$ NPkmde = Jumlah dosen melakukan PkM dengan dana eksternal dalam 3 tahun terakhir NDT = Total dosen tetap Unjaya	
IKT 9	PkM Lembaga per tahun eksternal	3 judul	Ka. LPPM	Jumlah judul PkM Lembaga	
IKU 12	Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi (PPubN)	5%	Ka. LPPM	$P_{PubN} = ((N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DT}) \times 100\%$ NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NDT= Total dosen tetap Unjaya	
IKT 10	Jumlah publikasi dosen dalam bentuk luaran lainnya	Hak cipta: 17 Media masa dll: 17	Ka. LPPM	Hak Cipta: jumlah judul Media Massa dll: Jumlah judul	
IKU 13	Persentase implementasi kerja sama nasional (PIKN)	40%	WR 2 Biro KPA	$P_{IKN} = (N_{KN} / N_{DT}) \times 100\%$ NKN = Jumlah implementasi kerja sama tridarma tingkat nasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	
IKU 14	Persentase implementasi kerja sama internasional (PIKI)	5%	WR 2 Biro KPA	$P_{IPI} = (N_{KI} / N_{DT}) \times 100\%$ NKI = Jumlah implementasi kerja sama tridarma tingkat internasional NDT = Jumlah dosen tetap.	
IKU 15	Persentase kepuasan mitra dengan kategori Sangat Puas (SP)	≥ 50%	WR 2 Biro KPA	$P_{SP} = (N_{SP}/N_{R}) \times 100\%$ NSP = jumlah responden mitra kerja sama menjawab sangat baik NR = jumlah responden mitra kerja sama	
IKU 16	Tersedianya dokumen formal tata pamong	100%	WR 2	Jumlah dokumen yang tersedia untuk tata pamong tata kelola berprinsip GUG	

Indikator kinerja		Target Capaian 2027	PIC	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	
				Cara berhitung	
IKU 17	Peringkat akreditasi institusi	UNGGUL	Ka. LPM	Terakreditasi UNGGUL oleh BANPT	
	Peringkat akreditasi Program Studi	Unggul: 6 Prodi BS: 11 Prodi	Ka. LPM	Jumlah peringkat akreditasi Prodi oleh LAM/BANPT	
IKU 18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB	L: 75% LK: 9% GB: 3,5%	WR 2 Biro UK	$P_L = (N_L / N_{DT}) \times 100\%$ $P_{LK} = (N_{LK} / N_{DT}) \times 100\%$ $P_{GB} = (N_{GB} / N_{DT}) \times 100\%$ NL = Jumlah Dosen dengan Lektor NL = Jumlah Dosen dengan Lektor Kepala NGB = Jumlah dosen dengan Guru Besar NDT = Jumlah dosen tetap.	
IKT 11	Persentase Rekognisi Dosen (PRD)	24%	WR 2 Biro UK	$P_{RD} = (N_{RD} / N_{DT}) \times 100\%$ NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap	
IKT 12	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis	3. Kecukupan 1:35, 4. Kualifikasi: Sertifikasi 22 orang	WR 2 Biro UK	Kecukupan: $R_{TK} = N_{Tndk} / N_M$ RTK= Rasio tenaga kependidikan dengan total mahasiswa/student body NTK = Jumlah tenaga kependidikan. NM = total mahasiswa/student body Kaulifikasi: Jumlah tenaga kependidikan tersertifikasi	
IKU 19	Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	90%	WR 2 Biro UK	$P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	
IKU 20	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	Rp 12 juta	WR 2 Biro UK	$D_{OM} = D_{OP} / 3 / N_M$ DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	
IKU 21	Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun	Rp 12 juta	WR 2 Biro UK	$D_{PD} = D_P / 3 / N_{DT}$ DP = Jumlah perolehan dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	
IKU 22	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	Rp 5 juta	WR 2 Biro UK	$D_{PkmD} = D_{Pkm} / 3 / N_{DT}$ DPkM = Jumlah perolehan dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	
IKU 23	Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	4%	WR 2 Biro UK	$P_{DP} = (D_P / D_T) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	

Indikator kinerja		Target Capaian 2027	PIC	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR
				Cara berhitung
IKU 24	Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	0,75%	WR 2 Biro UK	$P_{DPkM} = (D_{PkM} / D_T) \times 100\%$ <p>DPkM = Jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</p>
IKU 25	Kecukupan sarana dan prasarana	Sarana Prasarana tersedia sesuai dengan kebutuhan dan dapat diakses oleh pihak yang berkebutuhan khusus	WR 2 Biro UK	Tersedia Sarana Prasarana dan dapat diakses oleh pihak yang berkebutuhan khusus
IKU 26	Ketersediaan Sistem TIK	Ketersediaan sistem informasi sebesar 100% mudah diakses, telah terintegrasi 75%	WR 2 Kapussi	Sisfo terintegrasi sesuai Renstra Sisfo
IKU 27	Ketersediaan Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi	Tersedianya SI untuk proses tridarma	WR 2 Kapussi	<p>Sisfo terintegrasi untuk proses tridarma</p> <p>Ketersediaan Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan penyebaran penelitian dan PKM, pengelolaan perpustakaan dan repositori (elearning, layanan Perpustakaan dan Lintabmas). Serta elearning terintegrasi di tingkat Universitas</p>
IKT 13	Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan	3 prodi	Rektor	Penambahan 3 prodi baru
IKU 28	Persentase kelulusan tepat waktu pada program Achmad Yani Muda	80%	WR 1 Biro KA	$P_{TWP} = (NLTW/NL) \times 100\%$ <p>a. Program Sarjana $NLTW = \text{Jumlah mahasiswa pada awal TS-3}$ $NL = \text{Jumlah mhs lulus program Achmad Yani muda s.d. semester 7}$</p> <p>b. Program Diploma $NLTW = \text{Jumlah mahasiswa pada awal TS-2}$ $NL = \text{Jumlah mhs lulus program Achmad Yani muda s.d. semester 5}$</p>
IKU 29	Pengaturan internalisasi NKJA pada dosen dan tenaga kependidikan	Persentase penilaian kinerja dosen dan tendik dengan kategori Sangat Baik 80%	WR 2 Biro UK	$P_{SB} = (NKJA_{SB} / N_P) \times 100\%$ <p>PSB = Persentase penilaian kinerja dosen dan tendik dengan kategori Sangat Baik</p> <p>NKJASB = Jumlah dosen dan tendik dengan penilaian kinerja kategori Sangat Baik.</p> <p>DP = Jumlah dosen dan tendik.</p>

Link rumus perhitungan IKU/IKT dapat diakses di <https://bit.ly/Unjaya2027IKU-IKT>

Lampiran 4. Proyeksi Pertumbuhan Mahasiswa dan Penerimaan Dana 2023-2027

No	Komponen	Target per Tahun					
		Baseline 2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	Target Maba	1150	1305	1505	1705	1905	2105
2	Persentase kenaikan Jumlah Maba	107%	113%	115%	113%	112%	110%
3	Pertumbuhan Student Body	3724	4415	5074	5726	6525	7469
4	Persentase Pertumbuhan Student Body	106%	119%	115%	113%	114%	114%
5	Proyeksi Penerimaan dari Mhs	49.815.662.169	60.535.594.035	71.434.331.891	83.892.535.659	98.339.424.071	115.806.316.584
6	Persentase Penerimaan Mhs	49%	28%	31%	57%	53%	55%
7	Proyeksi Penerimaan Revenue Generating	1.992.626.487	3.026.779.702	5.000.403.232	6.711.402.853	8.850.548.166	11.580.631.658
8	Target Persentase Penerimaan RG	2%	1%	2%	5%	5%	5%
9	Dukungan pendanaan YKEP	50.635.837.751	150.558.605.475	152.883.524.377	56.864.553.158	77.935.792.131	84.935.792.131
10	Persentase Dukungan YKEP	49%	70%	67%	39%	42%	40%
	Total Penerimaan	102.444.126.407	214.120.979.212	229.318.259.500	147.468.491.670	185.125.764.368	212.322.740.373

PROYEKSI PENERIMAAN DANA TAHUN 2023-2027

